

**STUDI TENTANG PENGARUH LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN SISWA TERHADAP PRESTASI MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs AL-
GHOZALIYAH DESA RAYUNG KECAMATAN SENORI
KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH

AGUSWANTO

NIM 2005 05501.01193

NIMKO 2005 4 055 0001 1 01118

PRODI . PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

2 0 0 9

NOTA PERSETUJUAN

Lamp -

Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth

Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri Di
BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya,
maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama **AGUSWANTO**

NIM 2005 5501 1193

NIMKO 2005 4 055 0001 1 01118

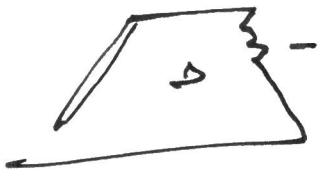
Judul Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap
Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al-
Ghozaliyah Rayung Senori Tuban

Telah dapat di ajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian
guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu pendidikan
agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapat
pengesahan

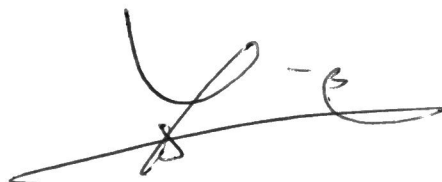
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing I



(Drs H. MOH MUNIB, MM., M.Pd I)

Pembimbing II



(Drs M SYAIFUDDIN M Pd I)

MOTTO

وَيَوْمَ نَعْتُبُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا
عَلَى هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَتِينًَا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً
وَنُذِيرًا لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾ (الحل اية ٨٩)

Artinya "(Dan ingatlah) akan hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia dan kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri" (Q S An-Nahl, 89)

لَقَدْ أَرْكَتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوْا نَدَا مَا إِنْ تَمَسَّكُمُ بِهِمَا كَتَبَ اللَّهُ
وَسُتَّهُ (رواه ما لك)

Artinya "Sesungguhnya telah aku tinggalkan dua hal! Sekali-kali kamu tidak akan sesat selama kamu berpegang kepadanya yaitu Kitab Allah (Al-Qur'an) dan Sunnah RasulNya (Al-Hadits)" (HR Imam Malik)

ABSTRAKSI

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA TERHADAP PRESTASI MATAPELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS AL-GHOZALIYAH RAYUNG SENORI TUBAN

Pendidikan merupakan salah satu program pemerintah yang diutamakan, karena merupakan suatu yang sangat penting dan tidak dipisahkan dengan kehidupan keluarga, masyarakat, keluarga, bangsa dan negara. Dalam meningkatkan mutu pendidikan selalu bertumpu pada tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang membantu peserta didik untuk menggali, mengenal, mempelajari, memahami, menyadari, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang disepakati dan berguna bagi peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Dengan demikian hasil belajar siswa mencerminkan pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya bertumpu pada para pendidik saja, melainkan memerlukan perhatian khusus. Tentang Latar Belakang Pendidikan Siswa, maka penelitian ini bermaksud menguji apakah ada Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban.

Hipotesis yang diajukan penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan antara Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Siswa MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban. Untuk mengetahui ada pengaruh dan tidaknya latar belakang tersebut, maka dikumpulkan data Tentang Latar Belakang Pendidikan Siswa dan nilai hasil prestasi siswa MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa MTs Al-ghozaliyah rayung senori tuban. Sampel diambil sebanyak 25 % dari semua siswa yang ada. Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *Stratified proportional random sampling*. *Stratified* artinya sampel yang diambil merupakan wakil dari semua tingkat. Yakni sampel diambil dari kelas VII, VIII dan IX. *Proportional* artinya sampel yang diambil dari masing-masing tingkatan

kelas tersebut jumlahnya seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata Adapun sampelnya adalah, kelas VII = 10, kelas VIII = 9, kelas = 8 IX, sehingga jumlah seluruh sampelnya adalah 27 siswa yang dipakai untuk menguji / menganalisis data

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kolerasi product moment

Penelitian ini akan menjawab hipotesis, "Ada pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits"

Kesimpulan hasil akhir dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil perhitungan untuk membuktikan hipotesis penelitian, bahwa ada pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban, karena print out komputer menunjukkan bahwa dari 27 responden yang terdapat dalam tabel nilai r product moment maka bilangan yang ada adalah 0,381 dan 0,487 nilai r didasarkan atas signifikan 5 % dan signifikan 1 % yang dicocokkan dan diperoleh Sedang dari hasil perhitungan r , kerja yang diperoleh adalah 0,838 dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa r yang terdapat dalam tabel product moment lebih kecil dari pada r kerja yang diterima Jadi $r_o > r_t$ konsekuensinya (H_a) diterima dan (H_o) ditolak

Berdasarkan kesimpulan di atas, latar belakang pendidikan siswa ternyata ada pengaruh yang tinggi, baik dari pendidikan formal, yaitu MI, SD, maupun nonformal, yaitu Pondok Pesantren, MADIN, dan TPA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas hidayah, rahmat serta taufiq-Nyalah, perencanaan, pelaksanaan hingga dari pelaksanaan skripsi penulis, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan program sarjana, dapat terlaksana hingga terselesaikan dengan lancar Sholawat beserta salam Allah semoga tetap teristiqomahkan selalu kepada beliau junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah diutus oleh Allah untuk membawa risalahnya, yang wajib disampaikan kepada ummatnya, sehingga dapat memberikan tuntunan umatnya, untuk menuju jalan yang haq, yaitu agama Islam menurut yang menurut ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits

Seiring dengan itu semua, penulis mengungkapkan rasa berterima kasih kepada kedua orang tua dan segenap keluarga serta semua sahabat sekalian, karena atas segala bantuannya yang telah diberikan, baik berupa tenaga maupun pikiran Karena keberhasilan yang dicapai oleh penulis bukanlah semata dari usaha penulis Dengan ucapan bayak-banyak syukur penulis merasa sadar dan menyampaikan rasa terima kasihnya yang mendalam kepada beliau bapak Drs H MOH MUNIB, MM, M Pd I selaku ketua Stai Sunan Giri Bojonegoro juga selaku dosen pembimbing, bapak Drs M SYAIFUDDIN M Pd I yang telah memberikan solusi dan pengarahan kepada penulis selama dalam proses penyelesaian skripsi, dan kepada bapak maupun ibu dosen, karyawan serta dari semua pihak yang telah ikut membantu dari setiap usaha dan langkah penulis

Atas semua bantuan yang telah diberikan, penulis tidak bisa membalas apa-apa, dan hanya bisa mendo'akan kepada semua orang yang telah ikut memberikan bantuan kepada penulis, semoga segala amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan yang belipat ganda dari Allah SWT Tuhan penguasa semesta alam beserta isinya

Akhirnya, dengan untaian do'a لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Semoga sekripsi yang cukup sederhana ini, insya Allah akan berguna dan bermnanfaat khususnyan bagi penulis dan dan para pembaca pada umumnya

Penulis

AGUSWANTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN ABSTRAKSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	4
C Alasan Pemilihan Judul	6
D Rumusan Masalah	7
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
F Hipotesis	8
G Metode Pembahasan	10
H Sistematika Pembahasan	11
I Format Tahapan Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Latar Belakang Pendidikan Siswa	14
1 Pengertian Latar Belakang Pendidikan Siswa	14

2	Dasar dan Tujuan Latar Belakang Pendidikan Siswa	17
3	Minat Dan Motivasi Merupakan Pencapai Tujuan	21
B	Tinjauan Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dan Sistemnya	23
1	Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan sistemnya di MI	23
2	Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan sistemnya di SD	25
3	Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan sistemnya di Pendidikan Pondok Pesantren, Madin, dan TPA	29
C	Tinjauan Tentang Prestasi Al-Qur'an Hadits Dari MI, SD, Pondok Pesantren, MADIN, dan TPA	30
1	Pengertian Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits	30
2	Macam-Macam Prestasi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits	33
3	Prestasi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Dari Mi, Sd, Pondok Pesantren, MADIN dan TPA	38
D	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Hasil Belajar	43
1	Faktor Dari Diri Pelajar	43
2	Faktor Dari Luar Pelajar	46
E	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah	46
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A	Populasi dan Sampel	53

B Jenis Data dan Sumber Data	55
C Metode Pengumpulan Data	56
D Teknik Analisis Data	58

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A Penyajian Data	61
1 Penyajian Data Sekilas tentang Lembaga Pendidikan MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban	61
2 Penyajian Data tentang Latar Belakang Pendidikan Siswa MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban	78
3 Penyajian Data tentang Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Al-Ghozaliyah	80
B Analisis Data	81

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan	86
B Saran-Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I	Identitas Sekolah MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban	64
TABEL II	Daftar Guru Dan Pegawai MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban	75
TABEL III	Daftar Jumlah Murid MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban	76
TABEL IV	Data Tentang Hasil Angket Latar Belakang Pendidikan Siswa MTs Rayung Senori Tuban Variabel (X)	79
TABEL V	Data Tentang Hasil Prestasi Siswa Mapel Al-Qur'an Hadits Di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban	80
TABEL VI	Untuk Menghitung Variabel (X) Dan Variabel (Y)	82
TABEL VII	Interpretasi Nilai "R" Product Moment	84
TABEL VIII	Nilai-Nilai Product Moment	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang amat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan suatu bangsa, sebagaimana telah dijelaskan dalam UUD 1945, bahwasanya salah satu tujuan pembentukan Negara RI adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Karena dengan bangsa yang cerdaslah, negara kita bisa maju dan berkembang sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kehidupan masyarakat, baik materiil maupun spirituil yang mana sesuai dengan bunyi undang-undang RI No 14 Tahun 2005 tentang sistem pendidikan nasional

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi, manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”¹

Tujuan pendidikan nasional di sini adalah tujuan akhir yang akan dicapai oleh semua lembaga pendidikan, baik formal, maupun non formal,

¹ UU RI No 20, Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cemerlang, Jakarta, hlm 70-71

yang berada dalam masyarakat dan negara Indonesia ²

"Suatu pernyataan yang jelas tentang tujuan pendidikan akan merupakan dasar pokok bagi pemilihan metode dan bahan pengajaran serta pemilihan alat-alat untuk menilai apakah penagajaran itu telah berhasil" Demikian pernyataan yang telah dikemukakan oleh Robert F Mager (1975) dalam kata pengantar bukunya *Preparing Intructional Objectivitas* ³

Sedangkan tujuan dalam pengajaran sendiri adalah deskripsi tentang penampilan perilaku (performance) murid-murid yang telah kita harapkan setelah kita mempelajari bahan pelajaran yang kita ajarkan Suatu tujuan pengajaran menyatakan suatu hasil yang kita harapkan dari pengajaran itu dan bukan sekedar proses dari pengajaran itu sendiri ⁴

Sebagai seorang Islam dalam arti kata yang sesungguhnya, bukan hanya mengandung arti menganut agama (hukum-hukum) Islam dan melaksanakannya dalam perikehidupannya sendiri, melainkan lebih dari itu Tegasnya kepadanya terpikul pula tugas suci untuk menyiarkan ajaran-ajaran agama Islam kepada orang lain Oleh karena itu sangat penting bagi orang tua maupun seorang pendidik memberikan bekal pendidikan agama yang lebih mendasar dan terarah, karena tujuan dari suatu usaha pendidikan ialah terbentuknya suatu kepribadian yang utama, suatu kepribadian yang menganut

² Dr Ngalim purwanto, MP, *Ilmu Pendidikan Toritis Dan Praktis*, (2007), Cetakan ke 18, PT Remaja Rosda Karya, hlm 36

³ *Ibid*, hlm 38

⁴ *Ibid*.

hukum-hukum Islam, atau suatu kepribadian muslim⁵

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Drs Burlian Shomad

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi mahluk yang bercorak diri berderajat tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya untuk mewujudkan itu adalah ajaran Allah Secara rinci beliau mengemukakan pendidikan itu baru dapat disebut pendidikan islam apabila memiliki dua ciri khas yaitu

- a) Tujuannya untuk membentuk individu atau pribadi bercorak diri tertinggi menurut ukuran Al-Qur'an
- b) Isi pendidikannya ajaran, Allah yang tercantum dengan lengkap di dalam Al-Qur'an dan pelaksanaannya didalam praktek kehidupan sehari-hari sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW⁶

Untuk para guru pendidik, khususnya guru pelajaran Al-Qur'an Hadits (PAI) mempunyai tugas yang cukup berat, yaitu ikut membina dalam memahami dan menanamkan dasar-dasar pokok dalam memahami Al-Qur'an Hadits sebagai bekal dalam pemahaman terhadap isi dari Al-Qur'an dan Al-Hadits yang menjadi dasar dan pedoman dalam menjalankan syariat agama Islam yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW

Berangkat dari permasalahan diatas, penulis mencoba mengkaji dan meneliti masalah tersebut, dengan judul " Pengaruh Latar Belakang

⁵ Drs Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Pr Al-Ma'arif, Bandung (1989), hlm 28

⁶ Dra Nur Uhbiyati, 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, hlm 10

Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs
Al-Ghozaliyah Desa Rayung Kecamatan Senori Kabupaten Tuban "

B PENEGASAN JUDUL

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud judul diatas serta agar tidak terjadi salah interpretasi di antara pembaca, maka penulis merasa perlu memberikan sedikit pengertian terhadap judul tersebut, sebagai berikut

1 Studi

Menurut WJS Purwodarminto studi berarti mempelajari, menela'ah, menyelidiki dan memeriksa ⁷

2 Pengaruh

Adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan (gaib dan sebagainya) ⁸

3 Pendidikan

Adalah usaha sebagai bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siterdidik untuk menuju terbentuknya kepribadian yang utama ⁹

⁷ Team Penyusun dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, Edisi Kedua Cetakan ke 4 (1995), hlm 965

⁸ *Ibid* hlm 747

⁹ Ahmad Tafsir(1992), *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Remaja Rosda Karya – Bandung, 1992, hlm 6

4 Siswa

Adalah murid, terutama pada tingkat dasar dan menengah¹⁰

5 Al-Qur'an dan Hadits

Secara etimologi (bahasa) kata Al-Qur'an berasal dari kata arab, yaitu يَقْرَأُ - قَرَأَ yang artinya, bacaan (isim masdar),

atau yang dibaca (isim maf'ul) Mengenai kata Al-Qur'an, para ulama' berpendapat lain-lain, dalam hal ini penulis mengambil pendapat dari **Dr Shabi As-Shalih**

الْقُرْآنُ هُوَ الْكِتَابُ الْمُنْعَزَلُ الْمُرْسَلُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الْمَكْتُوبُ فِي الْمَصَاحِفِ الْمَقُولُ بِالتَّوَاتُرِ الْمُتَعَدِّ

بِتِلَاوَتِهِ

*Artinya "Kitab Allah sebagai mu'jizat Nabi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW Yang termaktub dalam mushaf-mushaf yang disampaikan dengan jalan mutawtir yang bernilai ibadah dalam membacanya"*¹¹

Sedangkan untuk pengertian Hadits dari segi bahasa adalah "Baru" (jadid), adapun pengertian Hadits dari segi istilah ahli Hadits memberikan pengertian sebagai berikut

أَقْوَالُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَفْعَالُهُ وَأَحْوَالُهُ

¹⁰ Team Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Opcit, hlm 951

¹¹ Forum Guru Bina Madrasah Aliyah PAI, *Buku LKS Al-Qur'an Hadits Kelas X, Semester ganjil*, Penerbit dan Percetakan CV Arifandani Sragen, hlm 3-5

Artinya "Segala ucapan, segala perbuatan, dan segala keadaan atau perilaku Nabi Muhammad SAW" ¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa "Al-Qur'an Hadits" adalah Mata pelajaran yang membahas tentang kitab Allah sebagai mana kitab tersebut sebagai mu'jizat Nabi Muhammad SAW, serta membahas tentang segala ucapan perbuatan, dan keadaan atau perilaku Nabi Muhammad SAW

6 MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban

Adalah merupakan sebuah lembaga pendidikan ma'arif tingkat pertama yang terletak di Desa Rayung Kecamatan Senori Kabupaten Tuban

Jadi yang dimaksud dari judul dalam skripsi ini adalah upaya mengetahui pengaruh latar belakang siswa terhadap prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban

C ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Yang menjadikan penulis untuk menulis judul di atas adalah sebagai berikut

- a Sebagai upaya peneliti untuk mencari informasi tentang keadaan Latar Belakang Pendidikan Siswa di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban
- b Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pendidikan di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

¹² Drs H Muhammad Ahmad-Drs M Mudzakkir, *Ulumul Hadits*, (1998), CV Pustaka Setia Bandung, hlm 11-12

- c Kajian ini cukup menarik bagi penealiti, karena belum ada peneliti lain yang pernah meneliti permasalahan yang sama dan mengambil tempat penelitian yang sama pula

D. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari latar belakang diatas, kiranya masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut

- a Bagaimana latar pendidikan siswa sebelum masuk di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban?
- b Bagaimana prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban?
- c Adakah pengaruh latar pendidikan siswa terhadap prestasi mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban?

E. TUJUAN DAN SIGNIFIKANSI PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sudah menjadi keharusan bahwa segala bentuk kegiatan mempunyai tujuan dan kegunaan Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah

- a Untuk mengetahui latar belakang pendidikan siswa sebelum melaksanakan pendidikan di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban
- b Untuk mengetahui prestasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban

- c Membuktikan apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban

2. Signifikansi Penelitian

- 1) Untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban yang diharapkan informasi tersebut dapat menjadi bahan-bahan penting bagi para pendidik sehingga mereka dapat mengembangkan pelaksanaan PAI khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
- 2) Penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis untuk dapat menambah khazanah pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pengaplikasiannya dalam tataran empiris
- 3) Untuk fakultas Tarbiyah sebagai bahan bacaan dalam melengkapi perpustakaan

F. HIPOTESIS

Dari arti katanya, hipotesis memang berasal dari dua penggalan kata, "*hypo*" yang artinya "dibawah" dan "*thesa*" yang artinya "kebenaran" Jadi

hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis¹³

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul¹⁴

Berdasarkan keterangan di atas hipotesis merupakan kesimpulan atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti dan harus diuji melalui penelitian

Hipotesis yang penulis ajukan berdasarkan pengamatan sementara dalam judul skripsi ini adalah

a Hipotesis Kerja (Ha)

Hipotesis kerja menyatakan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, atau adanya perbedaan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, yang menjadi hipotesis kerjanya adalah

"Ada pengaruhnya Latar Belakang Pendidikan Siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban

b Hipotesis Nihil (Ho)

¹³ Prof Dr Suharsimi Arikunto (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm 71

¹⁴ Prof Dr Suharsimi Arikunto (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm 71

Hipotesis nihil menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, atau tidak adanya perbedaan antara dua variabel. Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis nihilnya adalah

"Tidak ada pengaruhnya Latar Belakang Pendidikan Siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban

G. Metode Pembahasan

Suatu metode sangat berperan penting dalam kegiatan penelitian, karena dengan metode penelitian itu, penelitian akan mendapat hasil yang maksimal dan secara praktek merupakan standar penilaian mutu tulisan seseorang. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu

1 Metode Induktif

Metode Induktif adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat-sifat umum" ¹⁵

2 Metode Deduktif

Yaitu pembahasan yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju kepada kesimpulan yang khusus. Sebagaimana menurut Sutrisno Hadi yang mengemukakan bahwa "Deduktif berangkat dari

¹⁵ Prof Drs Sutrisno Hadi, MA (1978), *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Fakultas UGM, Yogyakarta, hlm 27

pengetahuan yang bersifat umum menuju kesimpulan yang khusus dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum kita hendak menilai kejadian yang khusus" ¹⁶

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah

BAB I : PENDAHULUAN yang meliputi

Beberapa sub antara lain , Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul, Alasan Pemilihan Judul, Rumusan Masalah Tujuan Dan Signifikansi Penelitian, Hipotesis, Metodologi Penelitian yang terdiri dari berbagai sub bab, antara lain , Jenis dan rancangan penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, serta yang terakhir ialah Sistematika pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORI yang meliputi

- a Tinjauan tentang latar belakang pendidikan siswa, yang meliputi , Pengertian latar belakang pendidikan, Dasar dan Tujuan latar belakang pendidikan, Minat dan Motivasi merupakan pencapaian tujuan
- b Tinjauan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Sistem Pembelajarannya, yang meliputi, Belajar Al-Qur'an Dari MI dan SD dan sistem pembelajarannya, pelaksanaan

¹⁶ Prof Drs Sutrisno Hadi, MA (1978), *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Fakultas UGM, Yogyakarta, hlm. 27

pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dari Pondok Pesantren, MADIN, dan TPA serta sistemnya

- c Tinjauan tentang prestasi hasil belajar Al-Qur'an dari MI, SD, pondok pesantren, MADIN dan TPA, dan yang meliputi, Pengertian prestasi belajar Al-Qur'an Hadits, Macam-macam prestasi hasil belajar
- d Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi hasil belajar, yang meliputi, Faktor dari diri pelajar dan Faktor dari luar pelajar /lingkungan
- e Faktor yang mempengaruhi Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN, yang meliputi

Penentuan Populasi dan Sampel, Jenis Data, Sumber Data dan Variabel Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN, meliputi

Gambaran umum tentang obyek penelitian yang terdiri atas Sekilas tentang Lembaga Pendidikan MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban kemudian penyajian data, yang meliputi data dan analisa data yang didapat, Analisa tentang Latar Belakang Pendidikan Siswa, dan analisa tentang Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

BAB V : PENUTUP yang terdiri dari kesimpulan dan saran

Demikian adalah yang memuat Kesimpulan dan Saran-saran Bagian akhir skripsi yang berisi tentang Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran

I. FORMAT TAHAPAN PENELITIAN

- | | | |
|---|--------------------|-----------------------|
| 1 | Pembuatan Proposal | Tanggal 9 Maret 2009 |
| 2 | Pencarian Data | Tanggal 30 Maret 2009 |
| 3 | Pengumpulan Data | Tanggal 19 April 2009 |
| 4 | Kesimpulan | Tanggal 20 Mei 2009 |

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Latar Belakang Pendidikan Siswa

1. Pengertian Latar Belakang Pendidikan siswa

Latar belakang adalah "Keterangan mengenai suatu peristiwa guna mengetahui atau melengkapi yang terjadi sebelumnya" ¹⁵

Jadi yang dimaksud penulis adalah, keterangan tentang pendidikan atau kegiatan belajar siswa-siswi, baik pendidikan formal maupun non formal, yang ada kaitannya dengan penunjang bagi mereka, dalam memahami materi pelajaran, khususnya materi Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Untuk pendidikan formal ada dua macam lembaga pendidikan, yaitu MI dan SD, Sedangkan untuk pendidikan non formal ada tiga macam yaitu, pendidikan Pondok Pesantren, MADIN (Madrasah Diniyah), dan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

a. Pendidikan MI

Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah merupakan lembaga Pendidikan tingkat dasar setelah lembaga pendidikan pra sekolah TK (Taman Kanak-Kanak) atau RA (Roudlottul Athfal)

Lama pendidikan yang diselenggarakan pada lembaga pendidikan MI adalah 6 tahun Dengan demikian setelah habis masa pendidikan di kelas enam (telah lulus) murid tersebut baru mempunyai

¹⁵ Ahmad AK Muda, (2006), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Cetakan 1, Penerbit PT Realiti Publisir, hlm 344

kelayakan dan memenuhi persyaratan untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya yakni tingkat SMP atau sederajat

b. Pendidikan SD

Jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sama dengan jenjang pendidikan di MI, yakni sama-sama sebagai Sekolah Dasar Pendidikan ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam penguasaan materi

Pada umumnya anak-anak pada umur enam tahun telah masuk Sekolah Dasar, bila peraturan sekolah yang dituju mengizinkan Anak-anak masa umur sekolah antara (6-12 tahun) ini, berbeda dengan kanak-kanak di bawah umur enam tahun

Oleh karena itu anak-anak usia Sekolah Dasar telah mampu memahami pelajaran yang memerlukan pemikiran, dan mereka sudah dapat dilatih untuk mengikuti disiplin ringan dan sederhana ¹⁶

Ketika anak masuk Sekolah Dasar, ia telah memiliki kadar pengalaman dan pengetahuan yang membantu peletakan dasar-dasar keagamaan, akhlak dan kepribadian, sesuai dengan lingkungan keluarga yang mengasuh dan mendidiknya ¹⁷

Dari keterangan yang telah dikemukakan di atas, telah jelas bahwasannya, sebelum para siswa menempati bangku sekolah tingkat pertama, yaitu MTs Al-Ghozaliyah, terlebih dahulu mereka harus

¹⁶ Zakiah Daradjat, (1993), *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, Pencetak PT Rosdakarya offset, Bandung, Cetakan Pertama, hlm 79

¹⁷ *Ibid*, hlm 80-81

menduduki bangku sekolah jenjang sebelumnya, yaitu bangku MI atau SD, yang mana lama pendidikannya adalah 6 tahun

c. Pendidikan Pondok Pesantren, MADIN (Madrasah Diniyah), dan TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an)

Untuk tiga pendidikan ini adalah merupakan pendidikan non formal, untuk lebih jelasnya, akan penulis uraikan sedikit tentang pendidikan tersebut

1. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren merupakan salah satu dari Lembaga Islam yang mempunyai tugas mengembangkan dan menyampaikan ilmu-ilmu Agama Islam

Sistem pendidikan di Pondok Pesantren berbeda, ada yang dibuat sistem kelas dan ada juga yang umum (hanya membedakan santri baru dan santri lama) Untuk yang dibuat perkelas sistemnya adalah kelas 1 (ula), kelas 2 (tsani), dan kelas 3 (tsalis) Untuk kelas 1 (ula) ada pengelompokan kelas yaitu kelas 1 tingkat (a), tingkat (b), dan tingkat (c), sedangkan untuk kelas 2 dan 3 tidak ada pengelompokan kelas Pendidikan di Pondok Pesantren tidak terbatas oleh kelas, walaupun sudah tamat dari pendidikan tersebut santri (siswa) masih banyak yang melanjutkan untuk belajar di Pondok Pesantren tersebut atau mungkin ada yang pindah ke Pondok Pesantren lain

2. Pendidikan Madrasah Diniyah

Adalah lembaga pendidikan agama yang struktur kelebagaannya sama dengan pendidikan MTs, baik struktur kepengurusan panitia, dewan guru, maupun struktur organisasi siswanya, hanya saja untuk pendidikan Madrasah Diniyah lebih mengkhususkan pada pelajaran agama Islam. Sedangkan lama pendidikan yang diselenggarakan adalah tiga tahun, yaitu tingkat Ula, Wustho dan tingkat Ulya.

3. Sekolah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Adalah lembaga pendidikan Islam, yang mayoritas peserta didiknya adalah anak-anak, lama pendidikan yang diselenggarakan adalah enam tahun. Pendidikan ini sama dengan lembaga Pondok Pesantren dan MADIN, yaitu sama-sama khusus mengkaji pelajaran agama. Dalam pendidikan ini untuk menetapkan tingkat kelasnya adalah dengan cara tes tulis dan tes lisan.

2. Dasar Dan Tujuan Latar Belakang Pendidikan Siswa

a. Dasar Latar Belakang Pendidikan Siswa

Sebelum melangkah pada penjelasan selanjutnya, terlebih dahulu kita kenal apa yang namanya dasar. Dasar adalah landasan tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar sesuatu tersebut tegak kokoh berdiri.¹⁸

¹⁸ Nur Uhbiyati (1996), *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 19

Jadi pendidikan sekolah tingkat pertama adalah merupakan lanjutan dari pendidikan tingkat dasar. Oleh karena itu, untuk mempermudah para siswa-siswi dalam mencerna materi sekolah tingkat pertama, maka para siswa harus diberikan pendidikan dasar terlebih dahulu, supaya mereka lebih mengenal materi-materi dasar. Sehingga mereka tidak kaget dan siap untuk menerima materi yang akan mereka pelajari di jenjang berikutnya. Karena materi dasar adalah merupakan penunjang untuk materi berikutnya.

Bahwasannya peserta didik tingkat dasar baik dari pendidikan formal (MI dan SD) maupun nonformal, seperti Pendidikan Pondok Pesantren, MADIN dan TPA di dalam menempuh materi pelajaran harus dengan sungguh-sungguh, supaya siswa tersebut dapat menguasai materi pelajaran yang telah dipelajarinya, khususnya adalah untuk materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Sebagai warga negara Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, pasti ingat akan sabda Nabi Muhammad SAW, ketika beliau akan wafat, yaitu

لَقَدْ تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا أَنْدَا مَا إِنْ تَمَسَّكُم بِهِمَا كَتَبَ
اللَّهُ وَسَّيْتَهُ (رواه ما لك)

Artinya "Sesungguhnya telah aku tinggalkan dua hal. Sekali-kali kamu tidak akan sesat selama kamu berpegang kepadanya yaitu Kitab Allah (Al-Qur'an) dan Sunnah RasulNya (Al-Hadits)" (HR. Imam Malik)¹⁹

¹⁹ Depag RI (1995/1996), Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, hlm

Setelah kita memahami isi dari kandungan Hadits di atas, kita dapat jadikan dasar dan dapat memetik kesimpulan bahwa, begitu pentingnya kita mempelajari ilmu Al-Qur'an Hadits. Karena semua ilmu agama adalah berqiblat pada Al-Qur'an dan Al-Hadits.

b. Tujuan Latar Belakang Pendidikan Siswa

Sudah seharusnya apabila sesuatu kegiatan itu mempunyai maksud dan tujuan yang jelas serta tertentu, sehingga akan menambah rasa ingin seseorang untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut. Demikian pula tujuan dari latar belakang pendidikan siswa tersebut di atas diharapkan mempunyai tujuan yang pasti dan terarah.

Dalam buku karangannya Dra Hj Nur Uhbiyati, yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam, memberikan pengertian bahwa tujuan adalah sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan sesuatu kegiatan²⁰

Menurut Drs Ahmad Marimba, fungsi tujuan itu ada empat macam, yaitu

- a Mengakhiri usaha
- b Mengarahkan usaha
- c Tujuan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain, baik merupakan tujuan-tujuan baru maupun tujuan-tujuan lanjutan dari tujuan pertama
- d Memberi nilai (sifat) pada usaha-usaha itu

²⁰ Nur Uhbiyati, *Op cit*, hlm 29

Sehubungan dengan itu maka tujuan mempunyai arti yang sangat penting bagi keberhasilan sasaran yang diinginkan, arah atau pedoman yang harus ditempuh, tahapan sasaran serta sifat dan mutu kegiatan yang dilakukan

Oleh karena itu kegiatan yang tanpa disertai dengan tujuan dan sasaran yang pasti, akan sulit untuk mencapai sasaran yang akan dituju, dan akibatnya program atau kegiatan itu sendiri akan menjadi program yang tidak jelas

Diharapkan para peserta didik dapat mengakhiri dan menguasai semua materi yang telah mereka pelajari, serta mempunyai kesiapan untuk menghadapi materi pelajaran yang akan dihadapi, baik kesiapan jasmani maupun rohani, dengan harapan, dapat menerima dan mencerna materi pelajaran yang lebih berbobot sedikit dibanding dengan materi pelajaran yang sebelumnya, khususnya pelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan dari pendidikan agama Islam untuk Sekolah Dasar adalah, memberikan bekal dasar serta pengalaman agama Islam Dalam penjabarannya diarahkan kepada pokok-pokok keimanan, ibadah, akhlak dan ajaran agama dalam kehidupan, seperti membaca Al-Qur'an, sholat dan puasa, merupakan materi pokok ²¹

²¹ Zakiah Daradjat, *Op cit*, hlm 96

c. Minat dan Motivasi merupakan pencapaian tujuan.

1) Minat

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu

Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh seseorang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan²²

2) Motivasi

Dalam masalah belajar, motivasi adalah merupakan, masalah yang sangat penting dan merupakan syarat mutlak dalam belajar Maka anak-anak perlu mendapatkan motivasi Sebab seorang anak yang memiliki motivasi akan dapat belajar lebih banyak dan cepat

Dalam psikologi motivasi diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku²³

Pendorong timbulnya tingkah laku atau motivasi itu ada dua macam yaitu

²² Muhibbin Syah M Ed, (2003), *Psikologi Belajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm 151

²³ *Psikologi pendidikan, Op cit* hlm, 85-86

a Motivasi Intrinsik

yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar, misalnya ingin memahami suatu konsep, ingin memperoleh pengetahuan, ingin memperoleh kemampuan, dan sebagainya

b Motivasi Ekstrinsik

yaitu motivasi yang datangnya dari luar diri individu, atau motivasi tidak ada hubungannya dengan tujuan belajar, seperti belajar karena takut kepada guru, atau karena ingin lulus, ingin memperoleh nilai tinggi, yang semuanya itu tidak berkaitan langsung dengan tujuan belajar yang dilaksanakan

Dari kedua motivasi tersebut, kedua-duanya dapat menjadi pendorong untuk belajar, namun tentunya agar aktifitasnya dalam belajarnya memberikan kepuasan atau ganjaran diakhir kegiatan belajarnya, maka sebaiknya motivasi yang mendorong siswa untuk belajar adalah motivasi intrinsik

Dari keterangan di atas motivasi sangat berperan dalam belajar. Dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dan dengan motivasi itu pulalah kualitas hasil belajar siswa juga kemungkinannya dapat diwujudkan. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Kepastian itu dimungkinkan oleh sebab adanya ketiga fungsi motivasi sebagai berikut

- a Pendorong orang untuk berbuat untuk mencapai tujuan
- b Penentu arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
- c Penseleksi perbuatan sehingga perbuatan orang yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai

B. Tinjauan Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Sistemnya di MI, SD, Pondok Pesantren, MADIN, dan TPA

1. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan sistemnya di MI

a. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dari MI

Pada lembaga pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran tersendiri yang di dalamnya dikaji tentang Al-Qur'an dan Hadits meliputi kajian tentang makna kandungan ayat atau Hadits yang dipelajari termasuk hikmah yang dapat dipetik darinya

Pada hakekatnya kajian Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya ditemui pada materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits , namun di mata pelajaran-mata pelajaran lain yang ada kaitannya dengan agama, seperti Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Fiqih juga dapat ditemui

Dengan demikian porsi pelajaran Al-Qur'an Hadits relatif lebih banyak dan meluas, karena segala sumber ilmu agama Islam berpijak kepada Al-Qur'an Hadits

b. Sistem Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI

Materi Al-Qur'an Hadits adalah merupakan termasuk materi kurikulum di dalam setiap lembaga pendidikan ma'arif, baik tingkat awal (MI), wustho(MTs) maupun ulya(MA)

Isitlah kurikulum awal mulanya digunakan dalam dunia olah raga pada zaman yunani kuno Curriculum dalam bahasa yunani berasal dari kata currir, artinya pelari, dan curere artinya tempat berpacu Curriculum diartikan "jarak" yang harus "ditempuh" oleh pelari Mengambil makna yang terkandung dari rumusan di atas, kurikulum dalam pendidikan diartikan, sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan oleh anak didik untuk memperoleh ijazah ²⁴

Pada dasarnya lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah adalah merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran secara khusus tentang pendidikan agam Islam, maka pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah merupakan materi yang diajarkan secara lebih khusus pula

Jadi dapat disimpulkan bahwa materi Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran inti pada madrasah Ibtidaiyah, materi pelajaran tersebut bukan merupakan materi yang bersifat muatan lokal, tetapi masuk sebagai bagian dari materi kurikulum di dalam lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

²⁴ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, Sinar Baru Algensindo, hlm 4

Mekanisme pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam metode sekarang adalah siswa diberi lembar kerja siswa (LKS) satu persatu guru terlebih dahulu, membaca ayat Al-Qur'an atau Hadits yang akan diajarkan, kemudian siswa secara bersama-sama menirukan bacaan yang telah dilafalkan oleh guru, baru kemudian guru memerintahkan membaca Al-Qur'an Hadits secara individu

Setelah pembacaan Al-Qur'an Hadits selesai, guru menerangkan maksud dari Al-Qur'an atau Hadits yang dipelajari dan kemudian menyimpulkan dengan mengambil hikmah yang dapat ditarik dari materi Al-Qur'an atau Hadits tersebut, untuk ditanamkan dalam diri dan siswa. Proses ini kemudian ditindaklanjuti dengan tanya jawab atau diskusi.

Tugas menghafal diberikan oleh guru kepada siswa, yaitu berupa siswa diwajibkan untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits tertentu. Satu persatu maju ke depan kelas. Tugas menghafalkan ini merupakan PR, yakni proses menghafalnya dilakukan ketika siswa berada di rumahnya sendiri.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dari SD dan Sistemnya

a. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dari SD

Dikarenakan lembaga pendidikan Sekolah Dasar adalah merupakan lembaga pendidikan yang bersifat umum, maka untuk materi pelajaran Al-Qur'an disitu tidak termasuk materi yang khusus dikaji.

Al-Qur'an Hadits di Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam. Mata pelajaran yang khusus mempelajari Al-Qur'an di Sekolah Dasar tidak diajarkan.

Adapun yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat²⁵

Adapun materi Pendidikan Agama Islam meliputi

1 Masalah Ke-Imanan (Aqidah)

Materi ini mengajarkan tentang kepercayaan, mengajarkan tentang keEsaan Allah, tidak menyekutukan-Nya, dan mensyukuri segalanikmat-Nya dalam materi ini sebagai dalil-dalilnya diambilkan dari *dalil naqli* (*Al-Qur'an Hadits*) dan *dalil aqli*²⁶

Firman Allah dalam surat At-Taubat ayat 31

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا إِلَهًا وَاحِدًا ۚ لَّا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ سُبْحَنَهُ عَمَّا

يُشْرَكُونَ ﴿٣١﴾

Artinya “padahal mereka Hanya disuruh menyembah Tuhan yang Esa, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan (QS At-Taubat 31)”²⁷

²⁵ H TB Aat SyafaatSohari Sahrani, Muslih, (2008), *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Rajawali Pers, Divisi Buku Perguruan Tinggi, PT Raja Grafindo Persada, hlm 16

²⁶ H TB Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih *Op cit* , hlm 53

²⁷ Depag RI (2005), *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, CV penerbit J- ART, hlm 192

Firman Allah dalam surat Ibrahim ayat 7

لَيْسَ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih" (QS Ibrahim, ayat 7)²⁸

2 Masalah Ibadah

Pada mata pelajaran pendidikan agama Islam juga diajarkan tata cara beribadah Pendidikan ibadah ini mencakup segala tindakan dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berhubungan dengan Allah, seperti sholat, puasa, zakat dan haji, maupun dengan sesama manusia²⁹

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku" (QS Ad-Dzariyat 56)³⁰

3 Masalah Akhlak

Akhlak ini diajarkan untuk mencapai kesempurnaan hidup sebagai khalifah di bumi Dalam pelajaran akhlak ini siswa ditunjukkan, untuk melaksanakan moral religius yang monotheis (moral agama yang Islami), bukan moral sekuler Dengan kata lain, kita menjadi orang Islam yang berakhlak Islam Untuk itu, yang

²⁸ Depag RI, (2005), *Al-Qur'an Dan Terjemah*, CV Penerbit J-ART, hlm 257

²⁹ H TB Aat Syafaat, Sohari Sahrani, *Muslih Op cit* hlm 56

³⁰ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah, Op cit*, 524

menjadi suri tauladan bagi umat Islam adalah Nabi kita Muhammad SAW Firman Allah di dalam Al Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 21, yang berbunyi

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا.

Artinya "Sesungguhnya telah ada pada diri Rasululloh suri tauladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang-orang yang mengharap Allah dan hari Qiamat, dan Orang-orang yang menyebut nama Allah yang sebanyak-banyaknya" (QS Al-Ahzab 21)³¹

Landasan hal ini adalah Hadits Nabi juga bersabda yang berbunyi

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا نَّأَحْسَنُهُمْ حُلُقًا (رواه احمد)

Artinya "Orang muslim yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik budi pekertinya" (H R Ahmad)³²

b. Sistem Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SD

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa pendidikan Al-Qur'an Hadits bukanlah suatu mata pelajaran tersendiri di Sekolah Dasar, materi ini merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam Oleh karenanya pemberian materi Al-Qur'an Hadits ini disesuaikan dengan pembahasan yang sedang dipelajari

Pada awalnya guru menjelaskan materi yang menjadi kajian secara detail, juga memberi contoh gerakan-gerakan jika materi ada kaitannya dengan tata cara beribadah, seperti wudlu, tayamum dan

³¹ Depag RI, (2005), *Al-Qur'an dan Terjemah*, CV Penerbit J-ART, hlm 429

³² K H M Abdul Basith Basyiron, *Mutara Hadits Budi Luhur*, Penerbit Bintang Terang 99 Surabaya, hlm 1

shalat, kemudian siswa disuruh untuk menirukan atau mengikuti gerakan guru

Seperti di Madrasah Ibtidaiyah, siswa di Sekolah Dasar juga dituntut untuk menghafalkan ayat-ayat yang telah dipelajari dengan disertai terjemahnya

3. Tinjauan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan sistemnya di Pondok Pesantren, MADIN, dan TPA.

Materi Al-Qur'an Hadits di lembaga ini dipelajari secara lebih khusus, dan mendetail, karena tiga lembaga ini memang diciptakan untuk mendalami ilmu dibidang agama untuk mempelajari dan memahami Al-Qur'an dan hadits tidaklah mudah, di lembaga pendidikan ini banyak sekali materi-materi lain yang di situ digunakan sebagai penunjang untuk mamahami dari Al-Qur'an dan Hadits, seperti halnya ilmu tajwid, nahwu, shorof dan i'lal

Sistem pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, di tiga lembaga pendidikan tersebut di atas hampir sama yaitu guru menyampaikan materi dengan cara membacakan ayat- ayat dari Al-Qur'an Hadits terlebih dahulu Kemudian guru mendekte murid untuk memberikan arti pada ayat-ayat yang telah dibacakan atau makna gandul (istilah jawa) Setelah itu guru menterjemahkannya ke dalam bahasa indonesia, lalu menerangkan kepada siswa serta melakukan tanya jawab Hanya saja untuk di Pondok Pesantren dan MADIN agar siswa lebih cepat mendapatkan pemahaman, siswa lebih ditekankan pada hafalan dan dibantu dengan namanya ilmu nahwu dan

sharaf atau dengan sebutan ilmu alat. Karena dengan ilmu mereka dapat memahami Al-Qur'an dan Hadits secara jelas dan terperinci.³³

C. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Dari MI, SD, Pondok Pesantren, MADIN dan TPA

1. Pengertian prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

Pengertian prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun secara kelompok.³⁴

Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan suatu prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.

Meskipun pencapaian prestasi itu penuh dengan rintangan dan tantangan yang harus dihadapi oleh seseorang, namun seseorang tidak akan pernah menyerah untuk mencapainya.³⁵

Merupakan suatu keharusan bagi seorang pelajar untuk bersungguh-sungguh, kontinew dan tidak kenal berhenti dalam belajar, hal itu telah diisyaratkan dalam firman Allah dalam Surat Al-Ankabut,

³³ Wawancara dengan bapak Rois Pondok Pesantren Mansyaul Huda (Abdur Rahim) bapak kepala Madin Sunnatunnur (bapak Jauharuddin), bapak Ta'mir Masjid Baitur Rahman (Muslimin), 1-April-2009

³⁴ Drs Syaiful Bahri Djamarah, (1994), *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Penerbit Usaha Nasional-Surabaya-Indonesia, hlm 19

³⁵ Saiful Djamarah, *Op cit*, hlm 19-20

وَالَّذِينَ هَدَوْا فِيمَا لَهَدَيْتَهُمْ سُلٰلٰةً

Artinya "Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) kami, benar- benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan- jalan kami" (QS Al-Ankabut 69)³⁶

Karena pada dasarnya, keberhasilan sesuatu itu tergantung pada kadar kesungguhannya seseorang tersebut dalam berusaha ada maqolah yang mengatakan

بِقَدْرِ مَا تَعَعَّى تَأَلُّ مَا تَتَمَّى

"Seseorang akan mendapatkan sesuatu yang dicarinya, sejauh usaha yang dilakukannya"³⁷

مَنْ طَلَبَ شَيْئًا وَحَدًّا وَحَدًّا

"Barang siapa mencari sesuatu dengan bersungguh-sungguh, niscaya akan mendapatkannya"³⁸

Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari³⁹

Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi perubahan dalam diri individu, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil

³⁶ Depag (2005), *Al-Qur'an Dan Terjemah*, CV Penerbit J-ART, hlm 397

³⁷ A Ma'ruf Asrori, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*, Terjemah Ta'limul Muta'alim, Penerbit Al-Miftah Surabaya, hlm 47

³⁸ *Ibid*

³⁹ Saiful Bahri Djamarah, (1994), *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Cetakan ke 1, Penerbit Usaha Nasional-Surabaya- Indonesia, hlm 21

Pernyataan hal tersebut sesuai dengan maqolah pepatah arab yang berbunyi

الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَشَحَرٍ بِلَا ثَمَرٍ

Artinya " Ilmu yang tanpa amal bagaikan pohon yang tak berbuah" ⁴⁰

Begitu juga sebaliknya beramal yang tanpa menggunakan ilmu adalah merupakan perbuatan yang sia-sia Para ulama mengatakan

وَكُلُّ مَنْ بَعِثَ عِلْمٍ يَعْجَلُ أَعْمَلُهُ مَرْدُودَةٌ لَا تُقْبَلُ

Artinya " Dan barang siapa yang beramal, tanpa ilmu maka amalnya tidak diterima" ⁴¹

Dengan melihat pendapat dan keterangan di atas bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar

Di dalam suatu hal kegiatan pasti ada titik atau hasil akhir suatu kegiatan tersebut Dengan harapan suatu hal tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang dimaksudkan

Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, hendaknya setiap sekolah lembaga pendidikan membuat program pengajaran yang lebih baik, yaitu yang mampu memberikan dukungan besar kepada siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan mereka Sehubungan dengan ini, setiap guru sekolah selayaknya memahami seluruh proses dan tugas

⁴⁰ H Asy'ari, *Conto Pidato* Majlis Ta'lim Watta'alum, Al-Kautsar, Raoadan-Ngebrak Gampeng Rejo, Kediri, hlm 34

⁴¹ *Ibid*

perkembangan manusia, khususnya yang berkaitan dengan masa prayuwana dan yuwana, yakni anak-anak dan remaja yang duduk di Sekolah-Sekolah Dasar / Ibtidaiyah dan Menengah ⁴²

Dengan tujuan agar anak didik dapat berhasil menguasai selama ia mengikuti proses pendidikan dan pengajaran yang telah dilaksanakan

Sedang yang dimaksud dengan Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang membahas isi dan kandungan Al-Qur'an Hadits yang diajarkan di MTs

Adapun yang dimaksud prestasi belajar Al-Qur'an Hadits adalah suatu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar, setelah individu tersebut mengikuti kegiatan belajar, khususnya materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ⁴³

2. Macam-macam Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Hasil belajar yang dicapai oleh para pelajar menggambarkan hasil usaha yang dilakukan oleh guru dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar mereka. Dengan kata lain, tujuan usaha guru itu diukur dengan hasil belajar mereka. Oleh sebab itu untuk mengetahui seberapa jauh tujuan itu tercapai, ia perlu mengetahui tipe hasil belajar yang akan dicapai melalui kegiatan mengajar.

Sistem pengajaran di sekolah sekarang ini mengelompokkan tujuan pendidikan yang hendak dicapai kedalam tiga bidang, yaitu kognitif,

⁴² Muhibbin Syah, M Ed,(2003), *Psikologi Belajar*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta, hlm 47

⁴³ Sysiful Bahri Djamarah, *Op cit* , hlm 23

afektif, dan psikomotorik. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, tiga bidang tersebut harus tampak dan dipandang sebagai hasil belajar pelajar dari proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Sebagai hasil belajar, perubahan pada tiga bidang tersebut secara teknis dirumuskan dalam pernyataan verbal melalui tujuan pengajaran (tujuan intruksional) ⁴⁴

Taksonomi yang dikembangkan oleh Benyamin S. Bloom dan kawan-kawan merupakan kriteria yang dapat digunakan oleh guru untuk mengevaluasi mutu tujuannya. Sedangkan yang dimaksud dengan taksonomi adalah berhasilnya pendidikan dalam bentuk tingkah laku ⁴⁵

Selanjutnya, tiap-tiap segi dari taksonomi tersebut diurai menjadi taraf-taraf yang tampak membentuk hirarki. Menggolong-golongkan jenis perilaku pelajar yang termasuk kedalam tiap-tiap segi ⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat mengatakan bahwa prestasi belajar ada tiga segi yaitu

1 Segi Kognitif

Istilah kognitif sering kali dikenal dengan istilah intelek. Intelek berasal dari bahasa Inggris "intellect" yang menurut Chaplin (1981) diartikan sebagai

1. Proses kognitif, proses berpikir, daya menghubungkan, kemampuan menilai, dan kemampuan mempertimbangkan
2. Kemampuan mental atau inteligensi

⁴⁴ Depag RI (2001), *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, hlm 56-57

⁴⁵ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Svaluasi Pendidikan*, (2003), Edisi Revisi, Cetakan ke-4, Jakarta, Bumi Aksara, hlm 115

⁴⁶ Depag RI, MPAl, *Op cit*, hlm 57

Menurut mahfudin shalahudin (1989) dinyatakan bahwa "intelekt" adalah akal budi atau inteligensi yang berarti kemampuan untuk meletakkan hubungan-hubungan dari proses berpikir. Selanjutnya dikatakan bahwa orang yang *intelligent* adalah orang yang dapat menyelesaikan persoalan dalam tempo waktu yang lebih singkat, memahami masalahnya lebih sepat dan cermat, serta mampu bertindak cepat⁴⁷

Segi kognitif ini meliputi pengalaman belajar yang menitikberatkan kepada hasil intelektual dan pengetahuan yang diperoleh, misalnya pengertian, pemahaman, dan kecakapan berpikir⁴⁸

Upaya pengembangan kognitif siswa secara terarah baik oleh orang tua maupun oleh guru, sangat penting. Upaya pengembangan fungsi ranah kognitif akan berdampak positif bukan hanya terhadap ranah kognitif sendiri, melainkan juga terhadap ranah afektif dan psikomotor.

Sekurang-kurangnya ada dua macam kecakapan kognitif siswa yang amat perlu dikembangkan segera khususnya oleh guru, yakni

a) strategi belajar memahami isi materi pelajaran,

⁴⁷ Muhammad Asrori, M Pd, (2007) *Psikologi Pembelajaran*, Cetakan Pertama, Penerbit CV Wacana Prima, Bandung, hlm 47-48

⁴⁸ Dinn Wahyudin, Supriadi, Ishak Abduhak (2006), *Pengantar Pendidikan*, Universitas Terbuka, Jakarta, hlm 3 4

- b) strategi meyakini arti penting isi materi pelajaran dan aplikasinya serta menyerap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran tersebut ⁴⁹

Segi kognitif ini menghasilkan suatu perubahan pada anak yang semula tidak tahu menjadi tahu, dan yang semula tidak bisa menjadi bisa serta memahami Al-Qur'an Hadits dengan baik

2. *Segi Afektif*

Segi afektif meliputi pengalaman belajar yang menitik beratkan pada perasaan emosi, seperti sikap, minat, apresiasi, dan upaya penyesuaian diri ⁵⁰

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif tidak hanya akan membuahkan kecakapan kognitif, tetapi juga menghasilkan kecakapan ranah afektif. Sebagai contoh seorang guru agama yang piawai dalam mengembangkan kecakapan kognitif, akan berdampak positif terhadap ranah afektif para siswa. Dalam hal ini, pemahaman yang mendalam terhadap arti penting materi pelajaran Al-Qur'an Hadits yang disajikan guru serta preferensi kognitif yang mementingkan aplikasi prinsip-prinsip tadi akan meningkatkan kecakapan ranah afektif para siswa. Peningkatan kecakapan afektif ini antara lain, berupa kesadaran beragama yang mantap.

⁴⁹ Muhibbin Syah, M Ed, *Op cit*, hlm 51

⁵⁰ Dinn Wahyudin, Supriadi, Ishak Abduhak, *Loc Cit*

Sebagai hasil dari segi afektif ini dari sisi prestasi belajar adalah berupa pernyataan sikap, tingkah laku anak setelah mereka mengikuti proses belajar Al-Qur'an Hadits

3. *Segi Psikomotorik*

Segi psikomotorik meliputi berbagai jenis keterampilan. Kecakapan psikomotor ialah segala amal jasmaniah yang konkret dan mudah diamati baik kuantitasnya maupun kualitasnya, karena sifatnya yang terbuka ⁵¹

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif juga akan berdampak positif terhadap perkembangan ranah psikomotor. Para siswa yang berprestasi baik (dalam arti yang luas dan ideal) dalam bidang pelajaran agama misalnya sudah tentu akan lebih rajin beribadah, shalat, puasa dan mengaji. Dia juga tidak akan segan-segan memberi pertolongan kepada orang yang memerlukan. Sebab, ia *merasa* memberi bantuan itu adalah kebajikan (afektif), sedangkan perasaan yang berkaitan dengan kebajikan tersebut berasal dari *pemahaman* yang mendalam terhadap materi pelajaran agama yang ia terima dari gurunya (kognitif) ⁵²

Oleh karena itu prestasi belajar yang diharapkan dari segi psikomotorik ini adalah hasil belajar yang dapat dilihat dan dinyatakan secara langsung dan jelas oleh anak didik itu sendiri, yaitu berupa

⁵¹ Muhibbin Syah M Ed, *Op cit*, hlm 54

⁵² *Ibid*

tingkah laku dalam kehidupannya setelah mereka mengikuti kegiatan belajar khususnya materi pelajaran Al-Qur'an Hadits

Taksonomi tujuan-tujuan dari Bloom ini disebut dengan "Taksonomi Bloom" dapat menjelaskan tentang kualitas hasil pendidikan Tujuan langsung pendidikan adalah perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik Peningkatan ini tidak sekedar meningkatkan belaka, tetapi peningkatan yang hasilnya dapat dipergunakan meningkatkan taraf hidup sebagai pribadi, pekerja profesional, warga masyarakat, warga negara, dan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa Hasil pendidikann diberikan kepada lingkungan dan diberikan kepada lingkungan, sebagai masukan yang digunakan sesuai kepentingannya Dapat ditegaskan bahwa, belajar adalah perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk meningkatkan taraf hidupnya sebagai pribadi, sebagai masyarakat, maupun sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa⁵³

3. Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Dari MI, SD, Pondok Pesantren, MADIN, dan TPA

a Pestasi belajar dari MI

Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits merupakan hasil yang dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah melewati proses pembelajaran

⁵³ Saiful Sagala M Pd , (2008), *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Penerbit Alfa Beta, Cetakan ke 6, hlm 34

Materi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah merupakan mata pelajaran tersendiri yang mengkaji secara khusus tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits-Hadits Nabi Muhammad SAW

Dengan demikian siswa mendapatkan pelajaran Al-Qur'an Hadits secara khusus dan terpadu sehingga siswa lebih banyak mengenal isi kandungan yang terdapat dalam kitabullah dan Hadits Nabi Muhammad SAW oleh karenanya siswa yang berasal dari madrasah Ibtidaiyah mengenal kandungan Al-Qur'an Hadits, karena Al-Qur'an Hadits dijadikan sebagai bagian dari pelajaran kurikulum yang harus ditempuh. Ditambah lagi dengan program pendidikan lain, yang ada kaitannya dengan kegiatan keagamaan lain yang di situ akan membantu siswa dalam penguasaan materi bidang agama, misalnya kegiatan rutin sholat dluhur berjama'ah, sholat dluha berjama'ah dan kegiatan keagamaan lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk melatih dan mendidik siswa untuk membiasakan diri hidup teratur sesuai dengan ajaran agama Islam.

b. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dari SD

Sebagaimana definisi prestasi di atas yakni hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits adalah merupakan hasil yang diciptakan oleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah melewati proses pembelajaran materi tersebut.

Al-Qur'an Hadits di Sekolah Dasar, sebagaimana telah diterangkan di atas bukanlah mata pelajaran tersendiri yang mengkaji secara khusus tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits-Hadits Nabi Muhammad SAW, akan tetapi merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam

Dengan demikian siswa mendapatkan pelajaran Al-Qur'an Hadits ini lewat materi-materi yang terdapat pada kurikulum pendidikan agama Islam saja

Ketika pembahasan pada kurikulum pendidikan agama Islam sampai pada kajian Aqidah, maka siswa baru mempelajari ayat-ayat yang berkaitan dengan keEsaan dan keMaha Agungan Allah, demikian juga ketika bahasan sampai pada kajian zakat, puasa dan haji, maka siswa mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits Nabi yang ada kaitanya dengan materi tersebut

Jadi dalam Sekolah Dasar mata pelajaran yang khusus mempelajari Al-Qur'an Hadits tidak diberikan, namun bukan berarti di Sekolah Dasar tidak diajarkan tentang Al-Qur'an Hadits, hanya saja materi yang diajarkan kurang begitu lengkap Tetapi hal demikian belum tentu berarti, karena pendidikan Sekolah Dasar yang sekarang ini telah memfasilitasi dengan penuh untuk kebutuhan siswa dalam bidang agama khususnya agama Islam Hal tersebut terwujud karena dengan adanya mushola untuk sholat berjama'ah siswa dalam sholat dluha dan sholat dluhur, dan untuk kegiatan tambahan dalam bulan

ramdhan, seperti halnya taarusan serta penambahan materi agama Islam sehingga akan mendidik siswa untuk menerapkan hidup berdasarkan ajaran Al-Qur'an Hadits

c. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dari Pondok Pesantren

Pendidikan Pondok Pesantren mempunyai tujuan, yaitu membentuk dan mengembangkan kepribadian muslim, yakni kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Alloh Subhanahu Wata'alaa, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat dan mengabdikan kepada masyarakat

Melihat tujuan dari Pondok Pesantren di atas sudah jelas, karena hal tersebut merupakan dasar dan bukti dari penagamalan dari ajaran Al-Qur'an Hadits

d. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dari MADIN

Pendidikan madrasah diniyah adalah pendidikan yang tepat untuk membantu para siswa-siswa guna mendalami pendidikan agama Islam Karena hal ini didukung dengan adanya guru yang ahli dan materi yang khusus dalam lembaga tersebut Untuk para dewan guru rata-rata diambil dari lulusan Pondok Pesantren yang sudah lama dan mahir dalam bidangnya

Dalam lembaga pendidikan ini yang ditekankan adalah hafalan, setelah itu menuju pada pemahaman Sehingga siswa tidak hanya hafal tetapi juga dapat memahami dari materi, khususnya materi Al-Qur'an Hadits

e. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dari TPA

Lembaga pendidikan ini karena waktunya adalah siang menjelang waktu ashar, para anak didik diharuskan berangkat lebih awal guna mengikuti sholat ashar berjama'ah. Hal tersebut bertujuan untuk melatih anak-anak didik untuk membiasakan mereka disiplin dalam melaksanakan sholat, yaitu tepat pada waktunya dan dilaksanakan dengan berjama'ah, sekaligus menanamkan terhadap siswa tentang pengamalan materi Al-Qur'an Hadits yang telah diberikan kepada anak didik tersebut. Seperti dalam hadits Nabi Muhammad SAW

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الْأَعْمَالِ الصَّلَاةُ فِي أَوَّلِ وَقْتِهَا (رواه الترمذي والحاكم)

Artinya "Dari Ibnu Mas'ud R.A Ia berkata bahwasannya Rasulullah SAW bersabda "amal perbuatan yang paling utama ialah shalat di awal waktunya" (H R Tirmidzi dan Hakim)"⁵⁴

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْحَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ سَعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً (متفق عليه)

Artinya "Dari Abdullah bin Umar RA, Bahwasannya Rasulullah SAW telah bersabda Shalat berjama'ah lebih utama dari shalat sendirian lipat 27 derajat (H Muttafaq alaihi)"⁵⁵

⁵⁴ Moh Rifai, KA Qusairi Misyah, *Terjemah Bulughul Maram*, (1989), , Penerbit CV Wicaksana Semarang, hlm 95

⁵⁵ *Ibid*, hlm 218

Tidak hanya itu saja di lembaga ini anak didik juga dilatih untuk menghafal lafadz-lafadz Al-Qur'an dan Hadits, mengingat usia anak didik yang masih mendukung, sehingga akan membantu anak didik sendiri untuk hal tersebut

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Para ahli telah mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Faktor-faktor yang mereka kemukakan cukup beragam, tapi pada dasarnya dapat dikategorikan ke dalam dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pelajar dan faktor yang datang dari luar diri pelajar atau faktor lingkungan.

a. Faktor Yang Datang Dari Diri Pelajar

Faktor yang datang dari diri pelajar terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan pelajar besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Di samping kemampuan, faktor lain yang juga mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar seseorang ialah motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan faktor psikis.⁵⁶

Perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan.

Menurut pendapat lain, bahwa faktor-faktor yang berasal dari diri pelajar dapat lagi digolongkan menjadi dua golongan, yaitu

⁵⁶ Departemen Agama RI, (MPAI), *Op cit*, hlm 64

a Faktor-faktor fisiologis

Adapun yang dimaksud faktor fisiologis adalah sesuatu yang berhubungan dengan keadaan jasmani seseorang, misalnya tentang fungsi organ-organ seseorang, susunan-susunan dan bagian-bagian yang berada dalam organisme kehidupan

Dalam hal ini, faktor-faktor fisiologis yang dapat mempengaruhi prestasi hasil belajar seseorang dapat dibedakan menjadi dua (2) macam, yaitu

1 Tonus (kondisi) jasmani pada umumnya

Keadaan atau kondisi (tonus) jasmani, pada umumnya dapat dikatakan melatar belakangi kegiatan belajar, keadaan jasmani yang optimal akan lain sekali pengaruhnya, apabila dibandingkan dengan keadaan jasmani yang lemah dan lelah, maka ada dua (2) hal yang perlu dikemukakan, yakni

a Cukupnya nutrisi (nilai makanan atau gizi) Karena kadar makanan atau tidak memenuhi gizi makanan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh fisik akan mengakibatkan menurun dan merosotnya kondisi jasmani, sehingga akan menyebabkan seseorang dalam kegiatan merasa cepat lesu, mengantuk, lelah, dan secara keseluruhan tidak adanya kegairahan untuk belajar

b Beberapa penyakit kronis, seperti, pilek, sakit gigi, batuk dan yang sejenisnya, semuanya akan sangat mempengaruhi

kegiatan belajar seseorang hal mana, bahwa dalam kenyataan hidup sehari-hari, penyakit semacam ini sangat mengganggu kegiatan belajar

2 Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu, terutama fungsi panca indera

Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar di sini adalah, terutama fungsi-fungsi panca indera dapat diumpamakan sebagai gerbang masuknya pengaruh luar ke dalam diri seseorang yang belajar. Maka baik tidaknya fungsi panca indera, adalah merupakan syarat mutlak untuk bisa tidaknya seseorang dengan baik dalam kegiatan belajar.

b Faktor-faktor psikologis

Adapun hal-hal yang mendorong kegiatan belajar dan juga merupakan alasan, mengapa seseorang melakukan perbuatan belajar itu? Arden N. Frandsen mengatakan, bahwa hal-hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

- 1 Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas,
- 2 Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju,
- 3 Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya

- 4 Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman apabila menguasai pelajaran
- 5 Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar⁵⁷

Adanya pengaruh dari dalam diri pelajar merupakan hal yang logis jika dilihat bahwa perbuatan belajar adalah perbuatan tingkah laku individu yang disadarinya. Jadi, sejauh mana usaha belajar untuk mengkondisikan dirinya bagi perbuatan belajar, sejauh itu pula hasil belajar akan ia capai.

b. Faktor Yang Datang Dari Luar Diri Pelajar/Lingkungan

Hasil belajar yang dicapai oleh pelajar masih dipengaruhi oleh faktor yang datang dari luar dirinya, yang disebut lingkungan.

Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran yang dikelola oleh guru. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu, hasil belajar di sekolah dipengaruhi oleh kapasitas pelajar dan kualitas pengajaran.⁵⁸

E. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Belajar merupakan suatu aktifitas yang berlangsung dengan melalui suatu proses dimana proses tersebut tidak lepas dari adanya pengaruh, demikian halnya dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yang merupakan

⁵⁷ Drs Mahfudh Sholahuddin, (1990), *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Penerbit PT Bina Ilmu, Jl Tunjungan 53 E, Surabaya, hlm 53-54

⁵⁸ Departemen Agama RI, (MPAI), *Op cit*, hlm 65

hasil dari adanya suatu proses atau aktivitas belajar juga tidak bisa lepas dari adanya pengaruh baik dari luar maupun pengaruh dari dalam

Siswa yang mengalami proses belajar, maka agar dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan, haruslah memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar itu

Adapun dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah adalah

1 Faktor dari luar

Yaitu disebut dengan "instrumental input" atau faktor-faktor yang disengaja dirancang dan dimanipulasikan adalah

- a Kurikulum atau bahan pelajaran
- b Guru yang memberikan pengajaran
- c Sarana dan fasilitas, serta
- d Menegemen di sekolah yang berlaku⁵⁹

Berdasarkan kenyataan yang ada, anak-anak yang memasuki sekolah rata-rata semuanya cukup berprestasi Hal ini dikarenakan dengan adanya latar belakang pendidikan siswa yang begitu mendukung, baik dari luar maupun dari dalam

Faktor dari luar, misalnya pertama kurikulum, Dalam pendidikan sekolah, setiap materi yang akan disajikan oleh guru harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dengan tujuan agar ada kecocokan

⁵⁹ Drs Mahfudh Shalahuddin, *Op cit*, hlm 57

antara materi yang diajarkan dengan soal-soal yang akan diujikan oleh pihak DEPAG ataupun DEPDiknas. Kedua adalah guru pengajar, pendidik atau pengajar yang profesional akan turut membantu kelancaran berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, karena dengan adanya guru yang profesional akan dapat memberikan solusi dalam setiap permasalahan yang dihadapi oleh anak didik. Ketiga adalah sarana dan fasilitas, karena dengan adanya sarana dan fasilitas yang mendukung, akan membantu pula dalam proses belajar mengajar. Keempat adalah administrasi /menegemen. Karena dengan menegemen atau pengelolaan pendidikan di sekolah yang bagus akan ikut menentukan pula kesuksesan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

2. Faktor dari dalam ada dua (2) macam yaitu,

a. Fisiologi, yaitu

1. Kondisi fisik

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi fisik yang sehat atau normal akan juga menentukan keberhasilan dalam belajar, karena dengan kondisi fisik normal akan terasa aman dan nyaman dalam mencerna materi pelajaran.

2 Kondisi panca indera

Kedua kondisi panca indera, karena kondisi panca indera adalah merupakan syarat utama untuk menentukan bisa tidaknya seseorang dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik

Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan dalam kelas ⁶⁰

b Psikologi, yaitu

Faktor psikologi, faktor ini adalah merupakan bagian dari faktor dalam pelajar, yaitu

1 Bakat

Secara umum, bakat (aptitude) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan yang akan datang (Chaplin, 1972, Reber, 1988)

Dalam pengembangan selanjutnya, bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Seseorang yang berbakat dalam bidang materi sesuatu, misalnya, akan jauh lebih mudah untuk menyerap dan informasi, pengetahuan yang berhubungan dengan bidang tersebut dibanding dengan siswa lainnya

⁶⁰ Drs Mahfudh Shalahuddin, Muhibbin Syah MEd *Lok cit*

sukses Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa akan semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses

4 Motivasi

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia atau hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu Dalam pengetian, motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertingkah laku secara terarah (Gelitman, 1986, Reber 1988)

Dalam perkembangan selanjutnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu

- a Motivasi intrinsik, yaitu hakl dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan
- b Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar Pujian dan hadiah, peraturan/ tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan seterusnya merupakan contoh-contoh konket motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar

Jadi, kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses mempelajari materi-materi pelajaran baik di sekolah maupun di rumah ⁶⁴

5 Kemampuan Kognitif

Ranah psikologi siswa yang terpenting adalah ranah kognitif. Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak ini, dalam perspektif psikologi kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa), ranah psikomotor (karsa). Tidak seperti organ-organ tubuh lainnya, organ otak sebagai markas fungsi kognitif bukan hanya penggerak aktivitas akal pikiran, melainkan sarana pengontrol aktivitas akal pikiran, melainkan juga menara pengontrol aktivitas perasaan dan perbuatan. Oleh karena upaya pengembangan fungsi ranah kognitif baik dari orang tua maupun guru akan berdampak positif bukan hanya terhadap ranah kognitif sendiri, melainkan juga terhadap ranah afektif dan psikomotor ⁶⁵

Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa, latar belakang pendidikan siswa berpengaruh terhadap prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

⁶⁴ Muhibbin Syah M Ed, *Op cit*, hlm 147-152

⁶⁵ *Ibid* hlm 48-51

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian sangat berperan penting dalam kegiatan penelitian, karena dengan metode penelitian itu, penelitian akan mendapat hasil yang maksimal, oleh sebab itu "penelitian adalah sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha yang mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah" ⁶⁶

Metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Makin baik metode itu makin efektif pula pencapaian suatu tujuan.

A. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ⁶⁷

Menurut pendapat lain populasi adalah kelompok besar yang menjadi sasaran generalisasi.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban Tahun Pelajaran 2008/2009. Dengan rincian Kelas VII sebanyak 41 siswa, kelas VIII

⁶⁶ Prof Dr Sutrisno Hadi MA (2004), *Metodologi Research* Andi Offset, Yogyakarta, hlm 4

⁶⁷ Prof DR Sugiyono (2008), *Statistika Untuk Penelitian* Alfabeta, Bandung, hlm, 61

sebanyak 35 siswa, dan kelas IX sebanyak 32 siswa Sehingga populasinya adalah 108 siswa

2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁶⁸

Sedangkan menurut pendapat lain dikatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁶⁹

Dalam menentukan sampel, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar, maka sampel dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih⁷⁰

Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *Stratified proportional random sampling* *Stratified* artinya sampel yang diambil merupakan wakil dari semua tingkat⁷¹ Yakni sampel diambil dari kelas VII, VIII, dan IX *Proportional* artinya sampel yang diambil dari masing-masing tingkatan kelas tersebut jumlahnya seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata⁷² Adapun yang dimaksud dengan *random* adalah peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama dan semua subjek berhak untuk dipilih menjadi sampel⁷³

⁶⁸ *Ibid*, hlm 62

⁶⁹ Prof Dr Suharsimi Arikunto (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta hlm 131

⁷⁰ *Ibid* hlm 134

⁷¹ *Ibid* hlm 138

⁷² *Ibid*, hlm 139

⁷³ *Ibid*, hlm 134

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 40 dari seluruh populasi, sehingga 25 % dari 108 adalah 27. Jadi penulis mengambil sampel sebanyak 27 siswa, dengan rincian Kelas VII diambil sebanyak 10 siswa, kelas VIII sebanyak 9 siswa dan Kelas IX sebanyak 8 siswa.

B. Jenis Data, Sumber Data dan Variabel Penelitian

1 Jenis Data

Berdasarkan angket yang akan peneliti sebar, maka jenis data dalam penelitian ini adalah data *ordinal* yaitu data yang berbentuk kategori yang mana perbandingan masing-masing kategori tidak dianggap setara, melainkan berjenjang.

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

a Data Kualitatif, yang meliputi

- Data tentang latar belakang pendidikan siswa
- Prestasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadits

b Data Kuantitatif, yang meliputi

- Data jumlah siswa MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban
- Keadaan Guru dan Karyawan

2 Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh. Adapun yang menjadi subyek guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain

Metode ini digunakan untuk meneliti secara langsung keadaan gedung, fasilitas, letak geografis serta suasana proses kegiatan belajar mengajar di lingkungan MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban Tahun Pelajaran 2008/2009

b Interview

Interview/wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara ⁷⁴

Komunikasi tersebut dilakukan dengan cara dialog (tanya jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung Wawancara langsung yaitu apabila data yang dikumpulkan langsung diperoleh dari individu yang bersangkutan, sedangkan wawancara tidak langsung yaitu apabila wawancara yang dilakukan dengan seseorang untuk memperoleh keterangan mengenai orang lain

Metode ini digunakan untuk memperoleh data/informasi tentang kenakalan siswa

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis yaitu data mengenai hal-hal yang bisa berasal dari catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, catatan harian, agenda dan sebagainya ⁷⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tertulis seperti data jumlah siswa, data prestasi belajar, jumlah tenaga pengajar,

⁷⁴ *Ibid* hlm 155

⁷⁵ *Ibid* hlm 158

keterangan-keterangan mengenai keadaan MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban dan arsip-arsip lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini

d Metode Angket/Kuesioner

Angket adalah Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau tentang hal-hal yang ia ketahui ⁷⁶

Angket ini disampaikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Di sini angket yang akan penulis sebariskan adalah untuk memperoleh data tentang latar belakang pendidikan siswa MTs Al-Ghozaliyah yang berjumlah 10 item pertanyaan dengan 2 opsi jawaban.

Adapun kriteria penilaian pada angket yang penulis sebariskan adalah sebagai berikut:

- a Untuk jawaban a diberi skor 1 dan
- b Untuk jawaban b diberi skor 0

D Teknik Analisa Data

Setelah data dikumpulkan atau diperoleh, selanjutnya dianalisis, terutama data yang diperoleh dari metode angket. Berdasarkan tujuan penelitian dari jenis data yang diperoleh maka dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik sebagai metode pengolahan datanya.

⁷⁶ *Ibid* hlm 151

Dalam penelitian ini yang dikorelasikan adalah latar belakang pendidikan siswa dengan prestasi mata pelajaran siswa di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tahun Pelajaran 2008/2009

Adapun teknik analisis datanya adalah sebagai berikut

- 1 Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, analisis deskriptif data yang diperoleh adalah dari angket yang disebarakan kepada siswa serta nilai raport yang dimiliki
- 2 Membandingkan nilai mata pelajaran dengan ketentuan nilai dalam raport

Adapun kriteria nilai dalam raport adalah sebagai berikut

10	istimewa	5	hampir cukup
9	amat baik	4	kurang
8	baik	3	kurang sekali
7	lebih dari cukup	2	buruk
6	cukup		

- 3 Untuk menganalisis data yang diperoleh guna membuktikan hipotesis di atas, penulis menggunakan teknik korelasi Product Moment

Dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy}	Koefisien korelasi product moment
X	Jumlah nilai variabel x
Y	Jumlah nilai variabel y
XY	Jumlah hasil perkalian skor x dan y
N	Jumlah responden

- 4 Hasil dari perhitungan di atas akan dikonsultasikan dengan r tabel, jika r_{xy} lebih besar dari r tabel, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Dan sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari r tabel, maka hipotesis nihil (H_0) diterima, dan hipotesis kerja (H_a) ditolak.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Data-data dapat dikumpulkan oleh penulis disajikan dalam dua kelompok besar, yaitu data tentang situasi dan kondisi lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban, data tentang pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban

1. Data tentang Situasi dan Kondisi

Dalam penyajian data akan menulis kemukakan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, baik yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumenter dan angket, data ini meliputi keberadaan secara keseluruhan Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban yang menjadi obyek penelitian dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini

Untuk mengawali pembahasan tentang situasi umum madrasah Tsanawiyah Al-Ghozaliyah Desa Rayung Kecamatan Senori Kabupaten Tuban ini penulis mulai dengan

a. Sejarah Berdirinya MTs. Al-Ghozaliyah

Desa Rayung terdiri dari 5 dusun (dukaan), yaitu dusun Kedung Kebo, dusun Rayung, dusun Tulung, dusun Joho dan dusun Giwang, antara kelima dusun tersebut letaknya cukup berjauhan yang berada

dibentangan utara dan selatan yang dibatasi oleh persawahan penduduk sehingga batas dusunnya sangat jelas

Lembaga pendidikan madrasah pada saat itu hanya ada satu yaitu SDN Rayung I yang terletak di dusun Rayung yang jaraknya cukup jauh dari dusun Kedungkebo yaitu $\pm 3,5$ km menurut masyarakat setempat dirasa kurang karena jumlah anak usia sekolah yang cukup banyak dan mengingat terlalu jauh maka muncullah keluhan-keluhan masyarakat tentang adanya lembaga pendidikan tingkat menengah

Sebagai jawaban dari keluhan masyarakat dan pemerataan pendidikan, dan usulan dari masyarakat para tokoh masyarakat setempat, maka pada tahun 1987 didirikanlah madrasah Tsanawiyah Al-Ghozaliyah, yang terletak Dusun Kedungkebo Desa Rayung Kecamatan Senori Kabupaten Tuban

Setelah empat tahun berdiri, walau baru memiliki dua kelas sudah diangkat kepala sekolah sendiri dan gurunya juga cukup sebagai kepala sekolah yang pertama adalah bapak CH Hamim Thohir, S Ag, yang memimpin sekolah ini dari tahun 1987 sampai tahun 2008, selanjutnya berturut-turut hingga sekarang tahun 2009

A

**SUSUNAN PANITIA PEMBANGUNAN GEDUNG
MADRASAH TSANAWIYAH AL- GHOZALIYAH
KEDUNGKEBO RAYUNG SENORI TUBAN**

Pelindung	1 SUTOMO (Kepala Desa Rayung) 2 KUNAWI (Kadus)
Pengawas	M TOHIR, S Ag
Ketua	MUSTOFA, SH
Sekretaris	KHOIRUL FATA
Bendahara	MUDJITO, S Pd I
Seksi-seksi	
1 Pengadaan Materia	1 MUAYYAT 2 KUNAWI
2 Tenaga Kerja	1 SAELAN 2 MAHMUD
3 Logistik	1 BISRI 2 LAMUJI 3 H NAWAWI 4 SAMUSI 5 H KHUNDHORI 6 NUR ALI
4 Keamanan	1 NUR KALIM 2 KHUNDHORI 3 ABDUR ROHMAN

Panitia Pembangunan
Ketua

Sekretaris

MUSTOFA, SH.

KHOIRUL FATA

*Sumber Arsip data lembaga pendidikan tentang kepengurusan MTs Al-
Ghozaliyah Rayung Senori Tuban*

b. Identitas Sekolah

TABEL I
IDENTITAS MTs. AL-GHOZALIYAH

IDENT Nama Sekolah	MTs. AL GHOZALIYAH
NIS	14546
NSM	212352303009
PROPINSI	JAWA TIMUR
Jalan dan Nomor	Masjid Al Isti'anah No 97 Kedungkebo
Desa	RAYUNG
Kecamatan	SENO RI
Kabupaten	TUBAN
Kode Pos	62365
Telephon	(0356) 7007188
Fax	-
Akreditasi	TERAKREDITASI B
Surat Keputusan/SK	
Tahun berdiri	1986
Kegiatan belajar mengajar	Siang
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Luas Bangunan	P 114 m L 112 m
Lokasi Sekolah	Dataran Rendah
Jarak ke Pusat Kecamatan	10 Km
Jarak Kepusat Kabupaten	65 Km
Terletak Pada Lintasan	Desa
Jumlah Keanggotaan Rayon	48
Organisasi Penyelenggara	Pengurus
Perjalanan Sekolah	-

Sumber Arsip data Lembaga Pendidikan Tentang Profil Sekolah MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban

c. Visi Misi dan Tujuan

Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozaliyah mempunyai masa depan yang cerah, karena mengingat adanya beberapa hal yang mendukung

- Didukung karena adanya beberapa pengurus yang solid
- Partisipasi dari masyarakat yang besar, hal ini terlihat apabila mengadakan kegiatan dan pembangunan fisik mendapatkan sumbangan dana, pikiran dan tenaga
- Letak sekolah yang cukup strategis, yaitu terletak di pinggir jalan yang tidak begitu ramai dari kendaraan Sehingga jauh dari pusat keramaian, sehingga tercipta suasana yang tenang dan mendukung dan kenyamanan untuk dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar

Visi : Menyelenggarakan pendidikan sekolah dengan berlandaskan IMTAQ dan IPTEK yang berkualitas dalam menghadapi persaingan masa depan untuk mewujudkan MTs Al-Ghozaliyah yang mandiri dan unggul sebagai sekolah pilihan masyarakat

Misi :

- 1 Meningkatkan kwalitaas keimanan dan ketaqwaann terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlqul karimah, dan berbudi pekerti luhur

- 2 Meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkualitas sesuai dengan jenjang pendidikan sekolah
- 3 Mengedepankan pendidikan budi pekerti dalam proses belajar mengajar kepada semua bidang mata ajar
- 4 Mengajak peran serta masyarakat dalam mengelola pendidikan yang demokratis melalui pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
- 5 Memebekali siswa dengan proses ketrampilan hidup (*Skill Life*) sesuai dengan jenjang sekolah guna memberi bekal untuk persaingan masa yang akan datang

Tuajaun : Membentuk Output Outcame yang excellent dibidang IMTAQ dan IPTEK yang dilandasi wawasan kebangsaan dan berakhlaqul karimah

d. Letak Geografis MTs. Al-Ghozaliyah

MTs Al-Ghozaliyah ini terletak sekitar 60 km arah selatan Kabupaten Tuban, tepatnya di Desa Rayung Kecamatan Senori

Letak MTs Al-Ghozaliyah sangat strategis karena bertempat di tengah-tengah perbatasan antara Kecamatan Singgahan dan Parengan dan terdapat banyak desa sekitar, oleh karena itu banyak siswa/i baik yang diluar maupun dalam kecamatan datang untuk belajar di MTs Al-Ghozaliyah

Sedangkan batas lokasi MTs Al-Ghozaliyah dengan pedesaan adalah sebagai berikut

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 1) Batas Sebelah Timur | Desa Sembung Parengan |
| 2) Batas Sebelah Barat | Desa Sidoharjo |
| 3) Batas Sebelah Utara | Desa Saringembat Singgahan |
| 4) Batas Sebelah Selatan | Desa Malo |

Adapun perbatasan lokasi MTs Al-Ghozaliyah dengan kecamatan sekitar adalah sebagai berikut

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 1) Batas Sebelah Timur | Kecamatan Parengan |
| 2) Batas Sebelah Barat | Kecamatan Bangilan |
| 3) Batas Sebelah Utara | Kecamatan Singgahan |
| 4) Batas Sebelah Selatan | Kecamatan Malo dan Kasiman |

Sedangkan jarak terdekat antara sekolah yang sama yakni madrasah Tsanawiyah adalah 4 km yaitu MTs Nurul Huda Sembung Parengan Tuban

e Data Upaya Peningkatan Layanan Pendidikan di MTs. Al-Ghozaliyah

Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan maka penulis mendapat penjelasan bahwa Peningkatan Layanan Pendidikan dilaksanakan di MTs Al Ghozaliyah dengan alokasi waktu 7 jam (40 menit per jam pelajaran) untuk tiap-tiap kelasnya

Hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan kualitas layanan pendidikan di MTs Al-Ghozaliyah adalah sebagai berikut

a) Sarana dan Prasarana Madrasah

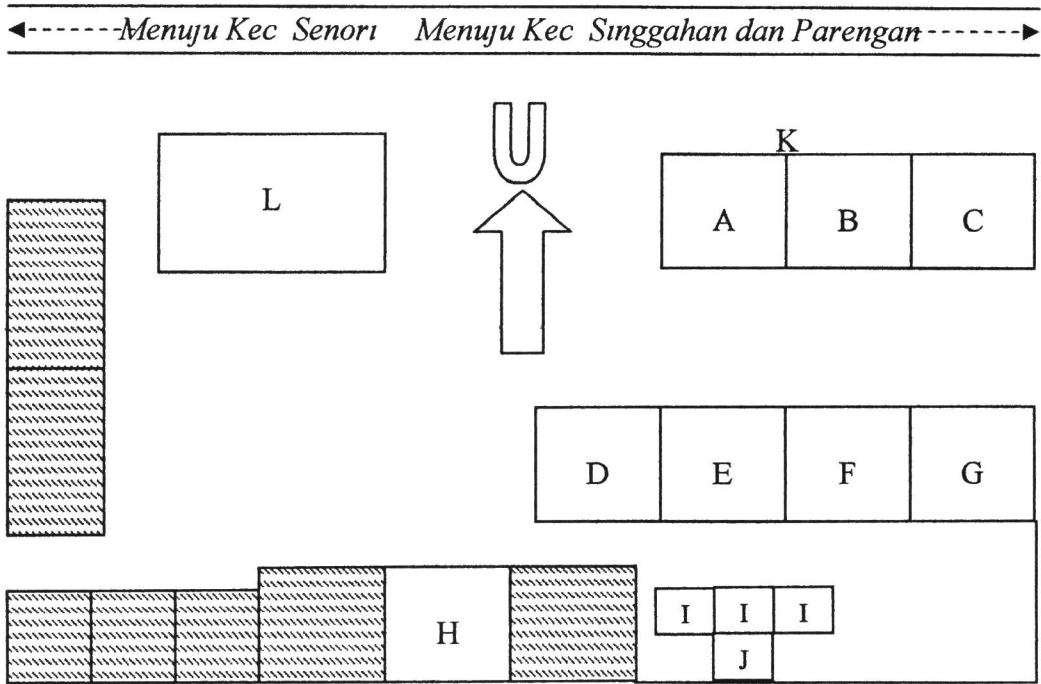
Fasilitasnya yang dimiliki madrasah ini adalah sebagai berikut

1 Ruang yang digunakan sebagai

- a Ruang Kepala Sekolah
- b Ruang guru
- c Ruang Tamu
- d Ruang kelas
- e Ruang Laboratorium
- f Ruang Pepustakaan
- g Ruang Koperasi dan dapur
- h Kamar Kecil
- i Sumur pompa

Adapun untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut diatas dapat dilihat denah seperti berikut ini

DENAH MADRASAH TSANAWIYAH AL-GHOZALIYAH
DESA RAYUNG KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN



Keterangan

- A Ruang Perpustakaan
- B Ruang Kelas I
- C Ruang Kelas II
- D Ruang Kelas III
- E Ruang Kelas IV (MI)
- F Ruang Kelas V (MI)
- G Ruang Kelas VI (MI)
- H Kantor dan Ruang Guru
- I Kamar Kecil/WC
- J Pompa Air
- K Tempat Parkir
- L Masjid

b) Sarana Pendidikan adalah sebagai berikut

- 1 Guru yang bertugas menyampaikan pelajaran adalah guru bidang studi atau guru Bidang studi atau guru fak yang telah dijelaskan dalam tabel II

- 2 Fasilitas Pengajaran

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan pengajaran, fasilitas yang menunjang antara lain adalah

Buku-buku pegangan untuk guru dan murid, kislul, dan buku-buku lain yang berhubungan dengan materi pelajaran, disamping itu terdapat pula tempat untuk praktek sholat, dan ditambahkan dengan peralatan lainnya

c) Prasarana pendidikan adalah sebagai berikut

- 1 Keadaan Gedung Sekolah

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan bahwa madrasah, bangunannya bertembok dibawah dan atasnya terdiri dari kayu dan lantainya sudah ditegel

Dilihat dari persyaratan bangunan gedung tersebut sudah memenuhi syarat dan harus dipenuhi guna menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat dilihat adanya kelengkapan ruang kelas seperti penerangan dan fentilasi

Semua ruang kelas dilengkapi dengan ventilasi yang cukup lebar pada bagian atas, sehingga cukup terang karena sinar matahari dapat masuk ruangan, udaranya bersih dan segar, jika terjadi cuaca yang mendung sudah tersedia penerangan lampu listrik

2 Keadaan ruang kelas

Keadaan ruang kelas cukup luas terdiri dari panjang 8 meter dan lebar 8 meter sehingga rata-rata setiap ruangan cukup yang berisi 40 anak. Melihat keadaan tersebut maka tulisan dipapan tulis dapat dilihat dengan jelas bagi siswa, yang duduk paling belakang serta suara juga dapat didengar oleh siswa yang duduk paling belakang dan juga dapat dengan jelas memperhatikan penjelasan guru

d) Perlengkapan Sekolah

Perlengkapan sekolah yang dimaksud adalah papan tulis, bangku-bangku, meja guru, dan yang diperoleh adalah sebagai berikut

1) Papan tulis

Pada setiap ruangan kelas terdapat satu buah papan tulis dengan ukuran panjang 2,5 m dan lebar 120 cm

2) Bangku untuk murid

Pada setiap ruang kelas siswa menempati meja dan bangku serta tempat duduk yang luas yaitu satu meja tempat duduk ditempati dua anak

3) Meja guru

Pada setiap ruangan kelas terdapat meja guru dan kursi guru, adapun bentuk meja guru menggunakan ukuran 100 cm dan lebar 75 cm

e) Keadaan Alat-Alat Pelajaran

Keadaan alat pelajaran yang dimaksud adalah alat-alat pelajaran yang digunakan untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan pendidikan yang menyangkut buku-buku dan alat peraga Hal ini yang dimaksudkan adalah

1 Buku-Buku Pelajaran

Buku pegangan murid sekaligus buku penuntun, terutama bagi anak untuk belajar, masing-masing anak mendapat pinjaman dari sekolahan Sedangkan sebagai penunjang anak-anak diberikan LKS setiap semester, ditambah dengan buku-buku penunjang lain yang dimiliki madrasah guna menunjang dan menambah pengetahuan pada anak

2 Alat peraga

Untuk menunjang kelancaran dan kesuksesan pendidikan pengajaran di MTs Al-Ghozaliyah di setiap kelas disiapkan alat peraga untuk masing-masing bidang studi

e) Perpustakaan Sekolah

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan adalah bertempat di madrasah, memiliki buku-buku perpustakaan yang cukup banyak,

dan tersedianya tenaga khusus dalam menangani pinjaman buku perpustakaan

f. Data Tentang Peraturan dan Bimbingan

a). Tata Tertib Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian demi menjaga kelestarian, ketertiban, keamanan dan kelancaran pelaksanaan belajar mengajar di MTs Al Ghozaliyah disusun tata tertib dan peraturan sekolah baik bagi guru maupun murid, peraturan tersebut antara lain yaitu pembagian guru kelas, pembagian tugas administrasi, dan tugas inspektur upacara khusus dan bergilir untuk upacara setiap hari senin, sedangkan untuk siswa adalah ketentuan tentang seragam sekolah, ketentuan jam masuk dan pulang dan juga pembagian piket kelas dan kebersihan halaman

b). Bimbingan Guru Dalam Mengajar

Berdasarkan penelitian diperoleh keterangan yaitu bimbingan belajar MTs Al-Ghozaliyah sampaikan melalui kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler

Kegiatan untuk bidang studi disampaikan berdasarkan alokasi waktu yang ditentukan dalam kurikulum

1 Intra kurikuler

Kegiatan untuk bidang studi disampaikan atas dasar alokasi waktu yang telah tercantum dalam kurikulum dengan

menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang tercantum pada setiap awal pembahasan materi mata pelajaran

2 Ekstra Kurikuler

Pelaksanaan pendidikan untuk ekstra kulikuler di madrasah antara lain adalah

- a Pramuka, yang dilaksanakan pada hari Jum'at pagi, pukul 07 30-10 30
- b Seni Baca Al-Qur'an, yang dilaksanakan pada hari Jum'at siang, pukul 14 00-16 30
- c Seni Musik atau (Qosidah), yang dilaksanakan pada hari Rabu siang, pukul 2 00-14 00
- d Pecinta Alam, yang dilaksanakan pada setiap akhir semester, sedangkan waktu pelaksanaannya adalah pada pagi hari, pukul 0700 -15 00
- e Olimpiade Training Center, yang dilaksanakan pada setiap 3 bulan sekali, sedangkan untuk waktu pelaksanaannya adalah pada pagi hari, pukul 08 00-10 00
- f Pendidikan Kesehatan Sekolah (PKS), yang dilaksanakan pada waktu pagi hari pukul 07 30-10 30
- g Olah Raga, yang dilaksanakan pada hari sabtu pagi, dan pada pukul 07 00-10 00

g. Keadaan Guru dan Karyawan di MTs Al-Ghozaliyah

Pada saat diadakan penelitian ini jumlah tenaga guru dan karyawan yang ada di MTs-Al Ghozaliyah seluruh berjumlah 14 orang, dengan rincian 1 kepala sekolah, 11 orang guru, 1 orang Tata Usaha dan 1 penjaga. Sedang susunan tentang nama-nama dan fak serta kelas yang dipegangnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

TABEL II
**DAFTAR GURU DAN PEGAWAI MADRASAH TSANAWIYAH
AL-GHOZALIYAH RAYUNG SENORI TUBAN**

No	NAMA GURU/PEGAWAI	MENGAJAR	JABATAN
1	M TOHIR, S Ag	-	Kepala Sekolah
2	MUNADI, S Ag	Aswaja/SKI	Wakasek
3	MULYADI, S Pd	Bahasa Inggris	Waka Kurikulum
4	HERU HIDAYAT S, S Pd	Matematika	Waka Kesiswaan
5	ABD ROHIM, S Pd I	Al Qur'an Hadits	Ka Tata Usaha
6	KHOIRUL FATA, S Pd I	TIK	Tata Usaha
7	MUDJITO, S Pd I	Bendahara	Bendahara
8	ALI MAS'UD	Al Qur'an Hadits	Koord Seni dan Kreasi,
9	FAUZAN, A Ma	Bahasa Arab	Humas
10	HAMBALI, S Ag	Ekonomi/Akuntansi	Sarana prasarana
11	CHUNDHORI, S Pd I	Sejarah Umum	Sarana prasarana
12	HUSNI, S Pd	Matematika/Fisika	Koord PHBN
13	KHOIRUL ANAM, A Ma	Bahasa Indonesia	koord PHBN
14	M MUHDLOR	Aqidah Akhlaq	Koord PHBI
15	M MAMBAUL MA'ALI, S Pd	Biologi/Geografi	Koord Ketrampilan Tata Boga
16	MANSUR, S Pd	Bahasa Indonesia	Koord seni dan ketrampilan
17	MUHASHONAH Dra	Bahasa Inggris	Koord seni dan ketrampilan
18	MUNADJI, S Pd	PPKn	Koord PHBI
19	SAIROZI ALIM	PJK/KTK	Koord Kegiatan olahraga,
20	WAHAB, A.Ma	Bahasa Jawa	Koord Kepramukaan
21	NUR ALI	-	Koord Perpust, komprr

Sumber *Daftar Guru Dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban*

h. Keadaan Siswa MTs. Al-Ghozaliyah

Siswa-siswi yang belajar di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban, karena sekolahan ini adalah sekolah yang bertempat di desa Jadi yang menenmpuh pendidikan di sana hanyalah dari desa dan dusun sekitar saja, yaitu dari desa Rayung, Gıwang, Katerban, Tulung, Mlaten, Karang anyar, Mbanu, Kedong Kebo, dan dusun Joho

Pada peneltian ini penulis hanya mengambil data pada tahun pelajaran 2008/2009 MTs Al-Ghozaliyah Pada tahun palajaran 2008/2009 MTs Al-Ghozaliyah mempunyai siswa sebanyak 108 yang bisa diperinci perkelas seperti kelas VII, VIII, dan IX yang mana semua kelas itu menampung siswa sejumlah 108

TABEL III

DAFTAR MURID MADRASAH TSANAWIYAH AL GHOZALIYAH

TAHUN AJARAN 2008 / 2009

Kelas	L	P	Jumlah
VII	20	21	41
VIII	15	19	35
IX	18	15	32
Jumlah	53	55	108

Sumber Arsip data keadaan siswa MTs-Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban

1. Lokasi Penelitian dan Proses Penyebaran Angket

Penelitian dilakukan di lembaga pendidikan MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban berada di jalan Al-Isti'anah No 97 Kedong Kebo

Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozaliyah ini bertempat pada dusun Kedong Kebo Bertepatan di pinggir jalan kurang lebih 30 meter dari tepi jalan, sehingga tidak menghawatirkan anak-anak untuk bermain-main di lingkungan madrasah, karena tidak terlalu dekat dengan jalan raya

Di samping madrasah terdapat masjid Al-Isti'anah, jadi juga memepermuah bagi guru untuk melakukan praktik-praktik kegiatan agama, dan juga untuk kegiatan sholat berjama'ah rutin siswa, yaitu sholat dluha dan sholat dluhur

Penyebaran angket kepada responden dilaksanakan pada tanggal 4 April 2009 dan dapat terkumpul lagi pada tanggal 7 April 2009 diambilkan dari sebanyak 27 siswa MTs Al-Ghozaliyah

- a Mendata siswa menentukan responden pada tanggal 4 April 2009
- b Pemberitahuan terhadap siswa tentang pengmpulan lembar soal hasil angket yang telah dikerjakan oleh siswa
- c Mengoreksi hasil angket pada tanggal 9 April 2009

2. Data Tentang Latar Belakang Pendidikan Siswa dan Keadaan Siswa

Desa Rayung dan sekitarnya adalah desa yang berbasis Islam, jadi untuk pendidikan di daerah tersebut adalah menekankan pendidikan agama

Untuk siswa-siswi yang bersekolah di MTs Al-Ghozaliyah mayoritas adalah dari daerah sekitar Jadi untuk pendidikan siswa-siswi tersebut bersifat menyeluruh, ada yang dari MI, SD Disamping itu ada juga yang mengikuti pendidikan non formal, yaitu Pondok Pesantren, MADIN, dan TPA

Sedangkan prosesnya ada yang dari MI atau SD langsung masuk ke MTs, ada juga yang bersamaan atau merangkap, kemudian ada juga yang lulus dari MI atau SD baru mengikuti pendidikan non formal tersebut, baru masuk ke MTs ⁷¹

Untuk mengetahui tentang nilai pengaruh latar belakang pendidikan siswa di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban, penulis menggunakan metode angket yang mana jumlah pertanyaan sebanyak 10 item dengan pilihna ganda yaitu a & b untuk skor penelitian, apabila responden memilih jawaban a maka diberi skor 1, dan apabila menjawab b maka diberi skor 0

Adapun hasil angket yang telah dijawab oleh para responden dapat penulis sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini

⁷¹ Wawancara dengan TU MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban, Tgl 5 April 2009

- 2 Meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkualitas sesuai dengan jenjang pendidikan sekolah
- 3 Mengedepankan pendidikan budi pekerti dalam proses belajar mengajar kepada semua bidang mata ajar
- 4 Mengajak peran serta masyarakat dalam mengelola pendidikan yang demokratis melalui pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
- 5 Memebekali siswa dengan proses ketrampilan hidup (*Skill Life*) sesuai dengan jenjang sekolah guna memberi bekal untuk persaingan masa yang akan datang

Tujuan : Membentuk Output Outcome yang excellent dibidang IMTAQ dan IPTEK yang dilandasi wawasan kebangsaan dan berakhlaqul karimah

d Letak geografis MTs. Al-Ghozaliyah

MTs Al-Ghozaliyah ini terletak sekitar 60 km arah selatan kabupaten Tuban, tepatnya di Desa Rayung Kecamatan Senori

Letak MTs Al-Ghozaliyah sangat strategis karena bertempat di tengah-tengah perbatasan antara kecamatan singgahan dan parengan dan terdapat banyak desa sekitar, oleh karena itu banyak siswa/i baik yang diluar maupun dalam kecamatan datang untuk belajar di MTs Al-Ghozaliyah

TABEL V

DATA HASIL ANGKET LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
SISWA VARIABEL (X) DI MTs. AL-GHOZALIYAH RAYUNG
SENORI TUBAN

No	NO ITEM / NILAI JAWABAN											
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	SCORE	KET
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	A=1
2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	B=0
3	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	
4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	
5	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	
6	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	
7	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	
8	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	
9	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6	
10	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	
11	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	
13	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	
14	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	
15	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7	
16	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	
17	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	
18	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	
19	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	
20	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	
21	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	
22	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	
23	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	
24	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	
25	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	
26	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	
27	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	
Jumlah	25	19	21	17	21	18	13	11	23	24	193	

Berdasarkan data yang ada di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai untuk latar belakang pendidikan siswa atau nilai variabel (X) adalah sebesar 193

3 Penyajian Data tentang Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa di MTs. Al-Ghozaliyah Variabel (Y)

Adapun untuk mengetahui tentang nilai prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dari siswa MTs Al-Ghiozaliyah Rayung Senori Tuban, penulis ambilkan dari nilai raport bidang setudi Al-Qur'an Hadits Adapun untuk penyajian untuk data tersebut penulis sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini

TABEL VI
DATA TENTANG NILAI PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS

No	Nama Siswa	L/P	Nilai Raport Al-Qur'an Hadits
1	ACHMAD PUJI	L	7
2	AHMAD ROSYADI	L	8
3	DEDY EKO SETIAWAN	L	7,5
4	HERNI	P	9
5	HERU EKO SULAKASONO	L	6,5
6	HISBIATUL WAHIDIYAH	P	7
7	IMAM GHOZALI	L	7
8	ISNAWATI	P	8,5
9	JOKO DWI UTOMO	L	7,5
10	JUWARININGSIH	P	8
11	MARIA ULFA	P	8,5
12	M ALHABIB	L	9
13	M KHOIRUL ANAM	L	8
14	M NASROH	L	7
15	M SUNTONO	L	8

16	NURUL QOMARIYHAH	P	8
17	SITI ANISAH	P	7,5
18	SITI YULAIKAH	P	9
19	SITI MUBAIDLOAH	P	8
20	SITI NUR HASANAH	P	7
21	SYAFII	L	9
22	AHMAD WIJI	L	8
23	PARTI NINGSIH	P	7
24	WULAN BUDI RAHAYU	P	8,5
25	ZAINUL ARIFIN	L	9
26	VERA WAHYUNI	P	8,5
27	M SHOLIH	L	9
JUMLAH			215

Sumber Daftar Nilai siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban

Berdasarkan data yang ada di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai untuk Latar Belakang Pendidikan Siswa atau nilai variabel (Y) adalah sebesar 215

B. Analisa Data

Yang dimaksud dengan analisis data adalah menganalisis data-data yang telah diperoleh selama penelitian Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pernyataan atau menguji kebenaran hipotesis

Setelah penulis mengetahui nilai tentang latar belakang pendidikan siswa dan nilai Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban Maka, selanjutnya penulis melakukan analisis data untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah penulis ajukan,

apakah diterima atau ditolak Adapun pengolahan datanya dapat penulis sajikan sebagai berikut

TABEL VII

**TABEL KERJA UNTUK MENGHITUNG VARIABEL (X) DAN
VARIABEL (Y)**

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	7	7	49	49	49
2	7	8	56	49	64
3	7	7 5	52 5	49	56 25
4	8	9	72	64	81
5	6	6 5	39	36	42 25
6	7	7	49	49	49
7	6	7	42	36	49
8	7	8 5	59 5	49	72 25
9	6	7 5	45	36	56 25
10	7	8	56	49	64
11	7	8 5	59 5	49	72 25
12	9	9	81	81	81
13	7	8	56	49	64
14	6	7	42	36	49
15	7	8	56	49	64
16	7	8	56	49	64
17	7	7 5	52 5	49	56 25
18	8	9	72	64	81
19	8	8	64	64	64
20	7	7	49	49	49
21	8	9	72	64	81
22	7	8	56	49	64
23	6	7	42	36	49
24	8	8 5	68	64	72 25
25	8	9	72	64	81
26	7	8 5	59 5	49	72 25
27	8	9	72	64	81
Jumlah	193	215	1550	1395	1728

Berdasarkan data-data yang ada di pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa

N	:	27
ΣX	.	193
ΣY	.	215
ΣXY	:	1550
ΣX^2	.	1395
ΣY^2	.	1728

Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban, maka hasil di atas dirumuskan ke dalam statistik korelasi product moment sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Karena $N = 27$, $\sum XY = 1550$, $\sum X^2 = 1395$, dan $\sum Y^2 = 1728$, maka

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{27 \times 1550 - (193) \times (215)}{\sqrt{[27 \times 1395 - (193)^2] [27 \times 1728 - (215)^2]}} \\ &= \frac{41850 - 41495}{\sqrt{(37665 - 37249)(46656 - 46225)}} \\ &= \frac{355}{\sqrt{416 \times 431}} \\ &= \frac{355}{\sqrt{179296}} \\ &= \frac{355}{423,4335839} \\ &= 0,838 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidaknya nilai **r** tersebut didasarkan atas signifikan **5 %** dan signifikan **1 %** yang dicocokkan dan diperoleh dari 27 responden yang terdapat dalam tabel nilai **r** product moment maka bilangan yang ada adalah 0,381 dan 0,487 sedang dari hasil perhitungan **r**, kerja yang diperoleh adalah 0,838 dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa **r** yang terdapat dalam tabel product moment lebih kecil dari pada **r** kerja yang diterima Jadi **ro > rt** konsekuensinya **(Ha)** diterima dan **(Ho)** ditolak

Dalam uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prerstasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban ada pengaruh yang tinggi

TABEL VIII

TABEL INTERPRETASI NILAI "R"

Besarnya Nilai "r"	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkolerasi)

TABEL IX
TABEL NILAI-NILAI "r" PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,277	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,789	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,326	0,408	175	0,418	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,082
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,383	0,496	50	0,279	0,361			

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis sebagaimana yang telah dijelaskan di depan, maka di bawah ini diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut

- 1 Bahwa latar belakang pendidikan siswa, baik dari MI, SD, Pondok Pesantren, MADIN maupun TPA ada pengaruh yang tinggi bagi prestasi anak didik dalam menguasai materi pelajaran, khususnya materi Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah
- 2 Prestasi pendidikan yang dapat diraih oleh siswa tidaklah hanya dari salah satu faktor, baik dari dalam maupun dari luar siswa, tetapi keduanya adalah merupakan suatu rangkaian yang tak bisa dipisahkan
- 3 Suatu prestasi anak didik adalah merupakan perwujudan keberhasilan dalam proses belajar anak didik tersebut Hal itu sebaiknya belum cukup bagi kita kalau hanya sekedar berupa saja Namun sebagai hamba Allah yang bertaqwa dan umat Nabi Muhammad kita harus mampu untuk menjadikan suatu pegangan serta mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari
- 4 Berdasarkan nilai r_o yang diperoleh yaitu 0,838 dengan r dalam tabel (r_t) ternyata $r_o > r_t$ dari 27 responden, baik dengan taraf signifikansi $5\% = 0,381$ dan signifikan $1\% = 0,487$, dengan demikian nilai yang diperoleh r_o adalah signifikan Dan ini berarti latar belakang pendidikan siswa berpengaruh terhadap prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis sebagaimana yang telah dijelaskan di depan, maka di bawah ini diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut

- 1 Bahwa latar belakang pendidikan siswa, baik dari MI, SD, Pondok Pesantren, MADIN maupun TPA ada pengaruh yang tinggi bagi prestasi anak didik dalam menguasai materi pelajaran, khususnya materi Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah
- 2 Prestasi pendidikan yang dapat diraih oleh siswa tidaklah hanya dari salah satu faktor, baik dari dalam maupun dari luar siswa, tetapi keduanya adalah merupakan suatu rangkaian yang tak bisa dipisahkan
- 3 Suatu prestasi anak didik adalah merupakan perwujudan keberhasilan dalam proses belajar anak didik tersebut Hal itu sebaiknya belum cukup bagi kita kalau hanya sekedar berupa saja Namun sebagai hamba Allah yang bertaqwa dan umat Nabi Muhammad kita harus mampu untuk menjadikan suatu pegangan serta mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari
- 4 Berdasarkan nilai r_o yang diperoleh yaitu 0,838 dengan r dalam tabel (r_t) ternyata $r_o > r_t$ dari 27 responden, baik dengan taraf signifikansi $5\% = 0,381$ dan signifikan $1\% = 0,487$, dengan demikian nilai yang diperoleh r_o adalah signifikan Dan ini berarti latar belakang pendidikan siswa berpengaruh terhadap prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ghozaliyah Rayung Senori Tuban

B. Saran-saran

Sehubungan dengan berakhirnya penelitian ini dan berdasarkan pada hasil penelitian, khususnya pada kesimpulan yang diajukan maka penulis berusaha untuk memberanikan dan memberikan saran demi masa depan anak didik kita yang tercinta dan demi suksesnya kegiatan belajar mengajar di sekolah

- 1 Hendaknya guru Al-Qur'an Hadits selalu memberikan perhatian yang cukup khusus, serta memberikan bimbingan-bimbingan yang lebih luas terhadap peserta anak didik dalam kegiatan pendidikan, menurut metode ajaran pendidikan agama Islam
- 2 Untuk guru bidang studi (Al-Qur'an Hadits), baik dari lembaga formal maupun non formal, agar mempunyai generasi yang bermutu, hendaknya untuk selalu meningkatkan kemampuan dan mengembangkan berbagai tehnik pendidikan yang ada kaitannya dengan metode belajar mengajar, maupun persoalan yang dihadapi oleh anak didik
- 3 Untuk mencapai hasil yang lebih baik dari perwujudan kegiatan belajar mengajar, sangat dibutuhkan adanya kerja sama yang optimal antara guru bidang studi dengan kepala sekolah, dengan dewan guru yang lain serta terhadap orang tua anak didik
- 4 Dikarenakan keterbatasan pikiran, waktu, maupun tenaga dari penulis, diharapkan ada kelanjutann dari penelitian ini Agar dapat menambah kesempurnaan atas hasil penelitian

C. Penutup

Dengan berakhirnya karya ilmiah ini, penulis merasa bersyukur atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ma'unah Allah lah penulis dapat menyelesaikan karyanya, walaupun dengan hasil yang kurang memuaskan. Sehingga penulis walaupun dengan hasil ini, dari hati terwujudkan oleh lisan mengucapkan Alhamdulillah Robbil 'Alamin

DAFTAR PUSTAKA

- Abduhakk Ishak, Supriadi, Wahyudi Dinn, (2006), *Pengantar Pendidikan*, Universitas Terbuka, Jakarta
- Ahmad Muhammad, Mudzakkir M, *Uhlul Hadits* (1998), CV Pustaka Setia Bandung
- Arikunto Suharsimi (2006), *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto Suharsimi (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Asroni Ma'ruf *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*, Terjemah Ta'limul Muta'alim, Penerbit Al-Miftah Surabaya
- Basyiron Abdul Basith, *Mutiara Hadits Bud. Luhur*, Penerbit Bintang Terang 99 Surabaya
- Darajat Zakiah, (1993), *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, Penerbit PT Rosda Kara Offset, Bandung Cetakan Pertama
- Djamarah Saiful Bahri, (1994), *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Cetakan Ke I, Penerbit Usaha Nasional-Surabaya-Indonesia
- Departemen Agama RI (2005), *Al-Qur'an dan Terjemah*, CV Penerbit J ART
- Departemen Agama RI, (2001), *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Jakarta
- Departemen Agama RI (1995/1996), *Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam*
- Forum Guru Bina Madrasah Aliyah PAI, *Buku LKS Al-Qur'an Hadits Kelas X, Semester Ganjil*, Penerbit dan Percetakan, CV Arif Andari Sragen
- H Asy'ari, *Conto Pidato*, Majlis Ta'lim Watta'alum, Al-Kautsar, Babadan-Ngebrak-Gampeng Rejo, Kediri
- Hadji Sutrisno (2004), *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta
- Hadji Sutrisno, (2006), *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Fakultas UGM, Yogyakarta
- Marimba D Ahmad, *Pengantar Filsafat, Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung

- Muzayyin, (2003), *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cetakan Pertama, Penerbit Bumi Aksara
- Muda AK Ahmad, (2006), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Cetakan 1, Penerbit Realiti Publisir
- Rifa'i Muhammad, Misbah Qasyairi A, *Terjemah Bulughul Maram*((2004), CV Wicaksana, Semarang
- Sholahuddin Mahfudh, (1990), *Pergantar psikologi Pendidikan*, PT Bina Ilmu Offest, Jl Tunjungan 5 E Surabaya
- 'Sekretariaat Negara RI, UUD P4, dan GBHN, (1983)
- Syah Muhibbin, (2008), *Psikologi Belajar*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta
- Saiful Sagala M Pd , (2008), *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Penerbit Alfa Beta, Cetakan ke 6
- Safa'at Aat, Sahrani Sahari, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Rajawali Pers, Devisi Buku Perguruan Tinggi, PT Raja Grafindo Persada
- Sujana Nana, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono, (2007), *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- Tafsir Ahmad (1991), *Metodik Khusus Pendidikan Islam*, Remaja Rosda Karya, Bandung
- Team Penyusun Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Depdikbud*,(1995), Edisi Kedua Cetakan Ke 4
- Uhhivati Nuri (1996) *Ilmu Pendidikan Islam* Pustaka Setia Bandung

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian

A Isilah identitas anda

Berilah tanda (x) pada alternatif jawaban yang kamu anggap paling benar

II Identitas Responden

Nama

No Induk

Asal sekolah

III Daftar pertanyaan

Sebelum anda belajar di MTs,

- 1 a) Apakah anda pernah belajar Al-Qur'an Hadits?
b) Apakah anda pernah belajar materi yang membahas tentang Al-Qur'an Hadits?
a Pernah b Tidak pernah
- 2 Apakah anda pernah menghafalkan beberapa ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits beserta terjemahnya?
a Pernah b Tidak pernah
- 3 Ketika anda mempelajari beberapa ayat Al-Qur'an atau Hadits, apakah anda berusaha untuk mendalami maksudnya?
a Ya b Tidak
4. a) Apakah anda menyukai pelajaran Al-Qur'an Hadits?(untuk siswa yang tamatan MI)
b) Apakah anda menyukai pelajaran PAI? (untuk siswa yang tamatan SD)
a Ya b Tidak
- 5 a) Apakah anda juga mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an ataupun Hadits yang ada di pelajaran Al-Qur'an Hadits?
b) Apakah anda juga mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an ataupun hadits yang ada di pelajaran PAI?
a Ya b Tidak
- 6 Apakah anda rajin mengaji Al-Qur'an?
a Ya b Tidak

- 7 Apakah anda pernah belajar Hadits (di sekolah / di tempat mengaji)?
 - a Pernah
 - b Tidak pernah
- 8 Apakah anda tahu maksud dari Al-Qur'an dan Hadits yang anda pelajari?
 - a Tahu
 - b Tidak tahu
- 9
 - a) Apakah dengan belajar Al-Qur'an dan Al-Hadits dapat mempermudah atau membantu anda dalam memahami materi Al-Qur'an Hadits?
 - b) Apakah dengan mempelajari Al-Qur'an dan Al-Hadits dapat mempermudah atau membantu anda dalam memahami materi PAI?
 - a Ya
 - b Tidak
- 10 Apakah anda menyadari bahwa begitu pentingnya mempelajari Al-Qur'an Hadits?
 - a Ya
 - b Tidak



100 141110

No Pokok

2005 4 055 0071.1.01118

Dosen : Drs. Moh. Munir, M. A. M. Pd.

I u d u i

Studi tentang Pengaruh Lalar Belajar Penguatan Siswa terhadap prestasi Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs AL-BADZALIKAH Rengas Senori Tubari

C M M N

Bojonegoro

K e r n m i t t e n a n s t e h e n d e
 l e b e n l e b e n l e b e n
 l e b e n k e r n m i t t e n f e l d e m

ketone



Nama	AGUSIYANTO	Semester	VIII
No Pokok	2005.4055.0001.1.01118	Dosen	Dr. M Syarifuddin, M Pd
Judul	Studi tentang Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa terhadap Prestasi Mata - Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs AL-GHOZALIYAH Rengas Senori Tuban		

[illegible]

Kartu ini harus diserahkan kembali ke Fakultas bersamaan dengan paper / risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

K e t u a,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)

"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 028/Ban-PT/AK-IV/X/2000
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 215 / 2009

Bojonegoro, 13 April 2009

Tempat -

Hal SURAT RISET

Kepada

Yth Kepala MTs Al -- Ghozaliyah

Rayung -- Senori -- Tuban

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	AGUSWANTO
N I M	2005 5501 1193
N I M K O	2005 4 055 0001 1 01118
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MTs Al -- Ghozaliyah Rayung Senori Tuban dalam bidang -- bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Studi Tentang Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Al -- Qur'an Hadits di MTs Al -- Ghozaliyah Rayung Senori Tuban

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua,

Drs. H. MOH MUNIB, M.M., M.Pd.I

2